SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA S1 FARMASI SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS MEGAREZKY

AMIRAH ENDAH NURAQIDAH

D1B122386

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MEGAREZKY

MAKASSAR

2026

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA S1 FARMASI SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS MEGAREZKY

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi Universitas Megarezky Makassar

Oleh

AMIRAH ENDAH NURAQIDAH

D1B122386

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MEGAREZKY

MAKASSAR

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA S1 FARMASI SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS MEGAREZKY

Oleh,

AMIRAH ENDAH NURAQIDAH

D1B122386

Telah Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Skripsi
Di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Megarezky
Pada hari Jumat tanggal 17 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II.
apt. Safaruddin, S.Si., M.Si	**Mansyur, S.Pd., M.Pd**
NUPTK. 084776066130322	**NUPTK. 6557765666131053**

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana S1 Farmasi

Dr. apt. Nurnikma Awaluddin, S.Farm., M.Si.
NUPTK. 6554769670230252

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini, tanggal 17 Juli 2026 bertempat di ruangan GD.D2.014 Fakultas Farmasi Universitas Megarezky, telah dilaksanakan sidang skripsi sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian studi pada Program Sarjana Farmasi bagi mahasiswa atas nama:

Nama	:	Amirah Endah Nuraqidah
NIM	:	D1B122386
Program Studi	:	Farmasi
Jenjang	:	S1
Judul Skripsi	:	HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA S1 FARMASI SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS MEGAREZKY

Yang telah diuji oleh Tim Penguji Skripsi dibawah ini, sebagai berikut:

Tim Penguji		**Tanda Tangan**
1. apt. safaruddin, S.Si., M.Si	Ketua	: .....
2. Mansyur, S.Pd., M.Pd	Sekertaris	: .....
3. apt. Imran Firman, S.Farm., M.Si	Penguji Utama	: .....

Mengetahui,

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. apt. Besse Yuliana, S.Si., M.Si	**Dr. apt. Nurhikma Awaluddin, S.Farm., M.Si**
NUPTK. 6455757658230153	**NUPTK. 6554769670230252**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan **Skripsi** ini yang berjudul "**Hubungan Antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri pada Mahasiswa S1 Farmasi Semester Akhir di Universitas Megarezky**".

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi, di Universitas Megarezky Makassar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa kasih, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Kepada Ayahanda, Bapak **Iptu Ashari**, terima kasih atas setiap didikan yang tegas namun sarat dengan kasih sayang, serta keteladanan yang tanpa disadari menjadi pelajaran berharga bagi penulis sejak kecil. Berkat bimbingan dan nilai-nilai yang bapak tanamkan, penulis tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dalam hal apapun, serta bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan dan masalah. terimakasih atas usaha yang tiada henti-hentinya kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan dan rezeki yang sangat berlimpah dan bisa melihat penulis menjadi orang yang sukses. Kepada Ibunda tercinta, **Nuraeni, A.Md.Keb**., penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya karena selalu menjadi tempat pulang yang penuh kehangatan, sumber kekuatan, serta alasan bagi penulis untuk terus bangkit dalam

setiap keadaan. Kehadiran, doa, kasih sayang, dan dukungan yang Ibu berikan menjadi penyemangat terbesar selama perjalanan ini. Penulis berharap Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dapat mendampingi setiap langkah penulis di masa yang akan datang.

Tanpa keikhlasan dan doa dari Bapak dan Ibu penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terwujud.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Alimuddin, SH., M.Kn sebagai Pembina Yayasan Islam Mega Rezky Makassar, atas arahan dan pembinaan yang senantiasa menjadi fondasi dalam pengembangan institusi dan mahasiswa.
2. Ibu Alm. Hj Suryani, SH., MH., sebagai Pendiri Yayasan Islam Mega Rezky Makassar, atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam mendirikan Lembaga Pendidikan yang menjadi wadah pengembangan ilmu dan karakter.
3. Bapak Moch. Noer Alim Qolby, S.H., LLM Sebagai Ketua Yayasan Pendidikn Islam Mega Rezky Makassar, atas dukungan dan kebijakan strategis yang memfasilitasi proses Pendidikan dan penelitian secara berkelanjutan.
4. Bapak Prof Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si sebagai Rektor Universitas Megarezky Makassar, atas motivasi dan arahanya dalam membangun budaya akademik yang unggul dan berdaya saing.

5. Ibu Dr. apt. Besse Yuliana, S.Si., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Farmasi, atas dukungan yang diberikan selama masa studi.
6. Ibu Dr. apt. Nurhikma Awaluddin S.Farm., M.Si sebagai Ketua Program Studi S1 Farmasi, atas bimbingan akademik yang berkelanjutan dan inspiratif.
7. Ibu apt. Siti Hadijah, S.Farm., M.Si sebagai pembimbing akademik, atas bimbingan, arahan dan saran selama masa studi penulis
8. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak apt. Safaruddin, S.Si., M.Si., dan Bapak Mansyur, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, serta evaluasi yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini tanpa pernah menyulitkan penulis selama proses penyusunan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih atas waktu, perhatian, motivasi, dan ilmu yang telah Bapak berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan sedikitpun.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak apt. Imran Firman, S.Farm., M.Si selaku dosen penguji atas kesediaan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan evaluasi, saran, serta kritik yang membangun terhadap penelitian ini. Setiap masukan yang

diberikan menjadi motivasi sekaligus pedoman bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi hingga mencapai tahap akhir penyusunan.

10. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Universitas Megarezky, atas ilmu, perhatian, dan pelayanan yang diberikan selama masa studi penulis.
11. Untuk diri sendiri, Amirah Endah Nuraqidah, penulis mengucapkan terima kasih atas segala usaha, kesabaran, ketekunan, dan semangat yang terus dipertahankan selama menjalani proses penyusunan skripsi ini. Berbagai tantangan, hambatan, dan rasa lelah yang dihadapi menjadi bagian dari perjalanan yang memberikan banyak pelajaran berharga. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah hingga mampu mencapai tahap ini. Penulis juga tidak lupa bahwa pencapaian ini tidak mungkin diraih hanya dengan kemampuan diri penulis, melainkan atas izin, pertolongan, dan kasih sayang Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kemudahan, serta jalan terbaik dalam setiap proses yang dilalui. Semoga setiap ikhtiar, doa, dan pengorbanan yang telah dilakukan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik, membawa keberkahan, serta menjadi motivasi untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, serta menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar……..2026

Amirah Endah Nuraqidah

D1B122386

ABSTRAK

Amirah Endah Nuraqidah D1B122386 Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa S1 Farmasi Semester Akhir di Universitas Megarezky (Dibimbing Oleh Safaruddin dan Mansyur)

Penyusunan skripsi merupakan salah satu tahapan penting yang harus diselesaikan oleh mahasiswa semester akhir sebagai syarat kelulusan. Namun, proses tersebut sering kali menimbulkan tekanan akademik yang berdampak pada munculnya stres akademik. Kondisi ini dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik serta menurunkan efikasi diri dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik serta hubungan antara stres akademik dengan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky. Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dipilih menggunakan teknik proportional stratified random sampling sehingga diperoleh 201 mahasiswa yang sedang aktif menyusun skripsi sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman's Rho karena data penelitian tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat stres akademik pada kategori tinggi (58,7%), prokrastinasi akademik pada kategori sedang (52,2%), dan efikasi diri pada kategori sedang (44,3%). Hasil analisis inferensial menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara stres akademik dan prokrastinasi akademik ($\rho = 0{,}685$; $p < 0{,}001$), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat stres akademik, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Di sisi lain, ditemukan hubungan negatif yang signifikan antara stres akademik dan efikasi diri ($\rho = -0{,}563$; $p < 0{,}001$), yang menunjukkan bahwa peningkatan stres akademik diikuti oleh penurunan tingkat efikasi diri mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1a dan H_1b diterima.

Kata kunci: stres akademik, prokrastinasi akademik, efikasi diri, mahasiswa farmasi, skripsi.

ABSTRACT

Amirah Endah Nuraqidah D1B122386 The Relationship Between Academic Stress, Academic Procrastination, and Self-Efficacy Among Final Year Undergraduate Pharmacy Students at Megarezky University (Supervised by Safaruddin and Mansyur)

Completing an undergraduate thesis is a major academic milestone that final-year students must accomplish to fulfill graduation requirements. However, the thesis-writing process often exposes students to considerable academic demands, which may lead to academic stress. This condition can increase the tendency to engage in academic procrastination while simultaneously diminishing students' self-efficacy in completing their final project. This study aimed to examine the relationship between academic stress and academic procrastination, as well as the relationship between academic stress and self-efficacy among final-year undergraduate Pharmacy students at Megarezky University. A quantitative correlational design with a cross-sectional approach was employed. The sample consisted of 201 students who were actively working on their undergraduate thesis and was selected using proportional stratified random sampling. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using Spearman's Rank Correlation (Spearman's rho) because the data did not meet the assumption of normal distribution. Descriptive analysis indicated that most respondents experienced a high level of academic stress (58.7%), a moderate level of academic procrastination (52.2%), and a moderate level of self-efficacy (44.3%). Inferential analysis revealed a significant positive relationship between academic stress and academic procrastination ($\rho = 0.685$; $p < 0.001$), indicating that higher levels of academic stress were associated with greater academic procrastination. Conversely, a significant negative relationship was found between academic stress and self-efficacy ($\rho = -0.563$; $p < 0.001$), suggesting that increasing academic stress was associated with lower levels of self-efficacy. Based on these findings, hypotheses H1a and H1b were accepted.

Keywords: academic stress, academic procrastination, self-efficacy, pharmacy students, undergraduate thesis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR TABEL..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 9

C. Tujuan Penelitian..... 9

D. Manfaat Penelitian..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....11

A. Tinjauan Umum Stres Akademik.....11

B. Tinjauan Umum Prokrastinasi Akademik..... 16

C. Tinjauan Umum Efikasi Diri..... 19

D. Hubungan antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik..... 22

E. Hubungan antara Stres Akademik dengan Efikasi Diri..... 24

F. Kerangka Teori..... 27

G. Kerangka Konsep..... 28

H. Hipotesis Penelitian..... 29

BAB III METODE PENELITIAN..... 28

A. Desain Penelitian..... 28

B. Lokasi dan waktu Penelitian..... 28

C. Populasi dan Sampel..... 28

D. Metode Penelitian 30
E. Pengumpulan dan Analisis Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan 46
BAB V PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Penutup 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 *Blue Print* Stres Akademik 31
Tabel 3. 2 *Blue Print* Prokrastinasi Akademik 33
Tabel 3. 3 *Blue Print* Efikasi Diri 34
Tabel 3. 4 Penilaian Skor Pada Skala Likert 36
Tabel 3. 6 Klasifikasi Nilai Reliabilitas 36
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas 42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Stres Akademik 42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik 42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri 42
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=201) 43
Tabel 4. 6 Kategorisasi Tingkat Stres Akademik 43
Tabel 4. 7 Kategorisasi Tingkat Prokrastinasi Akademik 43
Tabel 4. 8 Kategorisasi Tingkat Efikasi Diri 44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Responden 44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian 44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Korelasi *Sperman's Rho* 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian 63
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)..... 64
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian..... 64
Lampiran 4. Uji Validitas Kuesioner Penelitian..... 70
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian..... 73
Lampiran 6. Skoring Instrumen Penelitian..... 73
Lampiran 7. Kategorisasi Instrumen Peneltian 88
Lampiran 8. Uji Normalitas Kuesioner Penelitian..... 89
Lampiran 9. Uji Linearitas Kuesioner Penelitian..... 89
Lampiran 10. Pengujian Korelasi Menggunakan Spearman Who 90
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian..... 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memperdalam pengetahuan dan mengembangkan kemampuan akademiknya. Pada umumnya, mahasiswa dipandang telah memiliki kematangan secara fisik maupun mental, sehingga mampu menjalankan berbagai tanggung jawab dalam kehidupan akademik maupun sehari-hari. Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada beragam tuntutan akademik yang harus dipenuhi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Setiap mahasiswa dituntut untuk menunjukkan performa akademik yang baik pada setiap mata kuliah. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, mahasiswa perlu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan perkuliahan, seperti mengikuti perkuliahan secara teratur, mematuhi peraturan yang berlaku, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mempresentasikan hasil tugas di hadapan dosen (Zufiya Astari & Nastiti, 2023).

Sebagai individu yang sedang berada pada masa transisi menuju kehidupan dewasa, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi proses akademik maupun perkembangan pribadinya. Tantangan tersebut meliputi tanggung jawab akademik, hubungan dengan dosen, teman sebaya, dan keluarga, masalah kesehatan, serta tuntutan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru (Saifudin *et al*., 2023).

Masa perkuliahan merupakan tahapan penting yang diwarnai oleh berbagai tuntutan akademik. Pada tahap akhir studi, salah satu tantangan utama yang

dihadapi mahasiswa adalah penyusunan skripsi. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan, skripsi menuntut mahasiswa melakukan kajian yang mendalam serta menjalani proses bimbingan akademik secara intensif (Tanjungsari *et al*., 2024).

Secara umum, mahasiswa menghadapi berbagai kendala selama proses penyusunan skripsi, seperti keterbatasan kemampuan akademik, rendahnya minat terhadap penelitian, kesulitan menentukan topik, terbatasnya sumber referensi, serta hambatan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Berbagai kendala tersebut dapat memunculkan emosi negatif, seperti stres, kecemasan, menurunnya rasa percaya diri, dan berkurangnya motivasi, sehingga penyelesaian skripsi sering kali mengalami keterlambatan (Tanjungsari *et al*., 2024).

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa dan ditandai dengan kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas akademik. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi umumnya berencana menyelesaikan tugas pada waktu tertentu, tetapi terus menunda pelaksanaannya hingga hari berikutnya. Akibatnya, mereka sering mengalami kesulitan memenuhi tenggat waktu, menghabiskan waktu secara kurang efektif, serta tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan (Widyastuti Rahayu & Novita Sari, 2023).

Selain berdampak pada aspek akademik, prokrastinasi juga dapat memengaruhi pola hidup dan kondisi kesehatan mahasiswa. Pada mahasiswa tingkat akhir, kecenderungan menunda penyelesaian tugas akhir, seperti skripsi, sering kali menyebabkan keterlambatan kelulusan. Oleh karena itu, prokrastinasi

akademik dapat memberikan dampak yang merugikan, terutama terhadap penyelesaian studi secara tepat waktu (Mayang Widya, 2025).

Tingginya tingkat prokrastinasi akademik sering dikaitkan dengan lima faktor utama, yaitu rendahnya kesadaran diri (*self-consciousness*) pengendalian diri (*self-control*), efikasi diri (*self-efficacy*), harga diri (*self-esteem*) serta adanya kecemas (Pertiwi & Darminto, 2022).

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut teori Bandura, efikasi diri terdiri atas tiga dimensi, yaitu magnitude, yang berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini mampu diselesaikan; generality, yang menggambarkan luasnya keyakinan individu dalam menghadapi berbagai situasi; serta strength, yang menunjukkan kuatnya keyakinan individu untuk tetap bertahan dan berusaha ketika menghadapi kesulitan. (Lutfi M & Setyawati, 2023).

Efikasi diri merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi cara mahasiswa menghadapi berbagai tuntutan akademik. Namun, kondisi emosional negatif, seperti kecemasan, tekanan, dan kelelahan mental akibat stres akademik yang berkepanjangan, dapat menurunkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya. Akibatnya, mahasiswa menjadi lebih mudah meragukan kemampuannya, merasa kesulitan menyelesaikan tugas, serta kehilangan rasa percaya diri ketika menghadapi tuntutan akademik.

Berbagai faktor di luar kendali individu, seperti tekanan fisik, lingkungan, dan sosial, dapat menjadi pemicu munculnya stres. Menurut Dodikrisno E. Manery

dkk. (2024), stres akademik merupakan kondisi yang umum dialami oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekitar 38% hingga 71% mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi mengalami stres akademik yang dipengaruhi oleh beban perkuliahan, tenggat waktu penyelesaian penelitian, serta tuntutan untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa stres akademik merupakan pengalaman yang umum terjadi selama masa perkuliahan dan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan psikologis maupun pencapaian akademik mahasiswa (Saifudin *et al*., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekitar 36,7% hingga 71,6% mahasiswa di Indonesia mengalami stres akademik, yang umumnya berkaitan dengan tuntutan tugas, ujian, dan penyusunan skripsi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kesehatan psikologis sekaligus menurunkan pencapaian akademik mahasiswa, seperti penurunan indeks prestasi kumulatif (IPK) dan keterlambatan dalam menyelesaikan studi. Selain itu, stres akademik juga dapat memicu munculnya kecemasan, rendahnya harga diri, keraguan terhadap kemampuan diri, kelelahan mental, serta kecenderungan untuk menunda atau menghindari penyelesaian kewajiban akademik (Saifudin *et al*., 2023).

Stres akademik dapat memengaruhi proses belajar mahasiswa dan berdampak pada berbagai aspek akademik, seperti menurunnya konsentrasi dan daya ingat, kesulitan memahami materi maupun menyelesaikan tugas, penurunan prestasi akademik, serta meningkatnya risiko keterlambatan menyelesaikan studi (Nasution *et al*., 2026).

Setiap program studi memiliki karakteristik dan tantangan akademik yang berbeda. Dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya, mahasiswa Farmasi menghadapi tuntutan akademik yang lebih kompleks karena kurikulumnya mengintegrasikan pembelajaran teori, praktikum, dan pengembangan kompetensi profesional secara bersamaan. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan menyusun laporan praktikum setelah setiap kegiatan laboratorium. Penyusunan laporan tersebut memerlukan ketelitian, analisis ilmiah yang mendalam, serta kemampuan menginterpretasikan data secara akurat, sehingga membutuhkan waktu dan usaha yang tidak sedikit.

Selain itu, mahasiswa farmasi dituntut untuk menguasai berbagai mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, seperti farmakologi, farmasetika, dan interaksi obat. Mata kuliah tersebut tidak hanya memerlukan pemahaman konsep yang baik, tetapi juga kemampuan mengingat materi secara mendalam. Tekanan akademik semakin meningkat ketika menghadapi ujian praktik, karena kesalahan sekecil apa pun, seperti kekeliruan dalam menghitung dosis resep atau prosedur laboratorium, dapat memengaruhi hasil penilaian. Kondisi tersebut memberikan tekanan psikologis yang khas dan tidak selalu dijumpai pada program studi lainnya.

Tekanan akademik tersebut cenderung semakin besar ketika mahasiswa memasuki tahap akhir perkuliahan, karena mereka dituntut untuk menyelesaikan skripsi yang umumnya berbasis penelitian eksperimental maupun non-eksperimental di berbagai bidang, seperti farmasi komunitas, farmasi klinis, dan bidang kefarmasian lainnya. Dalam pelaksanaannya, penelitian di bidang farmasi sering kali dihadapkan pada berbagai kendala teknis, seperti perlunya pengulangan

eksperimen, keterbatasan alat dan bahan penelitian, serta hasil penelitian yang tidak selalu sesuai dengan harapan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran, termasuk rasa takut terhadap kegagalan penelitian maupun keterlambatan dalam menyelesaikan studi.

Perpaduan antara beban perkuliahan yang bersifat teoritis, tuntutan kegiatan praktikum, serta kompleksitas penyusunan skripsi menjadikan mahasiswa farmasi lebih rentan mengalami stres akademik yang khas. Oleh karena itu, penelitian mengenai stres akademik pada mahasiswa Farmasi perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai tekanan yang mereka hadapi selama menjalani proses pendidikan.

Hasil penelitian pada mahasiswa farmasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban akademik dan tingkat stres akademik. Semakin besar beban akademik yang dihadapi, semakin tinggi pula tingkat stres yang dirasakan mahasiswa. Nasution *et.,al* (2026) menjelaskan bahwa beban akademik yang tinggi dapat memicu *burnout* pada mahasiswa Farmasi, yang ditandai dengan berbagai keluhan, seperti sakit kepala, gangguan tidur, kecemasan, dan mudah tersinggung. Kondisi tersebut dapat mengganggu proses belajar, menurunkan kemampuan berkonsentrasi, serta berdampak pada pencapaian akademik. Temuan ini memperkuat anggapan bahwa mahasiswa farmasi menghadapi tuntutan akademik yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan mahasiswa pada program studi lainnya

Data awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 50% mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Megarezky yang berhasil menyelesaikan studi tepat

waktu. Temuan tersebut mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama mengenai berbagai faktor yang menyebabkan mahasiswa tingkat akhir mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang erat antara prokrastinasi akademik, stres akademik, dan efikasi diri. Meskipun demikian, masih terdapat aspek-aspek yang belum banyak dikaji sehingga membuka peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zufiya Astari & Nastiti, 2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara stres akademik dan prokrastinasi akademik, di mana peningkatan tingkat stres diikuti oleh meningkatnya kecenderungan melakukan prokrastinasi. Sebaliknya pada penelitian (Widyastuti Rahayu & Novita Sari, 2023) menemukan hubungan yang berlawanan, yaitu korelasi negatif antara stres akademik dan prokrastinasi akademik. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan, khususnya pada mahasiswa Farmasi tingkat akhir yang memiliki karakteristik dan tuntutan akademik yang lebih kompleks.

(Fernandes *et al*., 2023) meneliti hubungan antara stres akademik dan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan semester awal. Hal ini menunjukkan bahwa kajian yang berfokus pada mahasiswa tingkat akhir, khususnya yang sedang menyusun skripsi dan menghadapi tuntutan akademik yang lebih kompleks, masih belum banyak dilakukan.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi & Darminto, 2022) hanya membahas hubungan antara prokrastinasi akademik dan efikasi diri pada

siswa sekolah menengah. Penelitian tersebut berbeda dari penelitian ini, baik dari segi jenjang pendidikan maupun variabel yang dikaji, karena belum memasukkan stres akademik sebagai bagian dari model penelitian. Selain itu, konteks penelitian tersebut tidak menggambarkan kondisi mahasiswa, khususnya mahasiswa farmasi yang menghadapi tuntutan akademik lebih kompleks. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji secara bersamaan hubungan antara prokrastinasi akademik, efikasi diri, dan stres akademik pada mahasiswa masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang mengkaji hubungan antara stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri secara simultan, khususnya pada mahasiswa farmasi tingkat akhir, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan ketiga variabel tersebut dalam konteks mahasiswa tingkat akhir.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Farmasi Universitas Megarezky. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan keterlambatan penyelesaian studi serta menjadi dasar dalam upaya meningkatkan kesiapan akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa guna mendukung penyelesaian studi secara optimal

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky?
2. Apakah terdapat hubungan antara Stres Akademik dengan Efikasi Diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky.
2. Untuk menganalisis hubungan antara stres akademik dengan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai hubungan antara stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri pada mahasiswa, serta menjadi sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Untuk Institusi

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi institusi pendidikan dalam memahami kondisi akademik dan psikologis mahasiswa, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan

kebijakan atau program yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan keberhasilan studi mahasiswa.

3. Untuk Mahasiswa

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengenali tingkat stres akademik, kecenderungan prokrastinasi akademik, serta efikasi diri yang dimiliki, sehingga mahasiswa dapat memahami kondisi dirinya secara lebih objektif dan mampu mengelola tuntutan akademik secara lebih efektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Stres Akademik

1. Pengertian Stres

Stres merupakan kondisi emosional yang umum dialami seseorang ketika menghadapi tekanan, merasa terbebani, atau mengalami kesulitan dalam menghadapi suatu situasi. Kondisi ini muncul sebagai respons alami individu terhadap berbagai tuntutan atau permasalahan yang dirasakan melebihi kemampuan yang dimilikinya (Hendrikson Febri, 2024).

Stres diartikan sebagai respons fisik dan psikologis yang muncul ketika individu menghadapi tekanan dalam situasi yang tidak pasti atau sulit diprediksi. Setiap individu berpotensi mengalami stres, meskipun tingkat, intensitas, dan frekuensinya berbeda-beda. Kondisi tersebut umumnya dipengaruhi oleh berbagai tuntutan sosial, lingkungan, maupun faktor fisik yang berada di luar kendali individu. Oleh sebab itu, stres merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari (Elieser *et al*., 2024).

2. Pengertian Stres Akademik

Stres akademik merupakan kondisi yang dialami mahasiswa ketika mereka merasakan tekanan yang semakin besar akibat adanya ketidakseimbangan antara tuntutan akademik yang dihadapi dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi tuntutan tersebut (Maulana *et al*., 2024)

Berbagai tuntutan dalam proses perkuliahan, seperti tekanan untuk memperoleh prestasi yang baik, capaian nilai yang kurang memuaskan, serta banyaknya tugas akademik, menjadi faktor utama yang memicu stres akademik pada mahasiswa. Apabila stres akademik berada pada tingkat yang tinggi, kondisi ini dapat memengaruhi fungsi kognitif mahasiswa, seperti kesulitan mengelola tugas, menurunnya kemampuan berkonsentrasi, mudah lupa, dan kebingungan dalam menentukan langkah yang harus diambil.

Selain berdampak pada aspek kognitif, stres akademik juga memengaruhi kondisi afektif, fisiologis, dan perilaku mahasiswa. Pada aspek afektif, mahasiswa dapat menjadi lebih mudah marah, merasa cemas, kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan diri, serta mengalami perasaan sedih yang berkepanjangan sehingga menghambat pelaksanaan tanggung jawab akademik. Dari sisi fisiologis, stres dapat ditandai dengan berkurangnya nafsu makan, sakit kepala, gangguan tidur, tubuh terasa kurang bugar, wajah tampak pucat, kelelahan, hingga munculnya tremor. Sementara itu, perubahan perilaku dapat terlihat melalui kecenderungan menunda penyelesaian tugas (prokrastinasi), bersikap acuh tak acuh, mudah menyalahkan orang lain, mudah tersinggung, serta lebih sering melakukan aktivitas yang berisiko atau berorientasi pada kesenangan. Tingginya tingkat stres akademik juga diketahui dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik (Zufiya Astari & Nastiti, 2023).

3. Macam-macam Stres Akademik

Stres dapat dibedakan menjadi 2 bentuk, yaitu *eustress* dan *distress*. *Eustress* merupakan respons positif terhadap stres yang dapat memberikan dorongan bagi individu, sedangkan *distress* adalah respons negatif yang menimbulkan dampak kurang menguntungkan. Munculnya stres dipengaruhi oleh adanya faktor pemicu yang dikenal sebagai *stressor*. *Stressor* merupakan segala bentuk rangsangan, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari dalam diri individu, yang berpotensi memunculkan respons stres.

Pada mahasiswa, berbagai tuntutan akademik dapat berperan sebagai *stressor*, seperti kesulitan menyelesaikan tugas perkuliahan, target pencapaian nilai, tuntutan prestasi akademik, kemampuan mengelola diri, pengembangan keterampilan berpikir, hingga penyusunan tugas akhir. Kondisi stres yang dialami mahasiswa dipengaruhi oleh faktor biologis dan psikologis. Faktor biologis meliputi aspek genetik, gaya hidup, kondisi kesehatan, serta riwayat penyakit. Sementara itu, faktor psikologis mencakup tingkat kecerdasan, kemampuan berkomunikasi, kepribadian, pengalaman sebelumnya, motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan mengendalikan diri (Zulfiqar & Martha, 2022).

4. Aspek Stres Akademik

Terdapat 4 aspek stres akademik yaitu: (Zufiya Astari & Nastiti, 2023)

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan gangguan pada proses berpikir akibat stres, yang ditandai dengan kesulitan mengelola tugas, menurunnya kemampuan

berkonsentrasi, mudah lupa, serta munculnya kebingungan dalam menghadapi proses pembelajaran.

b. Aspek afektif

Aspek emosional mencakup munculnya berbagai respons emosional negatif sebagai dampak dari stres, seperti rasa tidak sabar, kecemasan, menurunnya keyakinan terhadap kemampuan dan potensi diri, serta perasaan sedih yang mendalam. Kondisi tersebut dapat menghambat mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya.

c. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis mengacu pada respons fisik yang muncul akibat stres, yang umumnya ditandai dengan menurunnya kondisi kesehatan, seperti berkurangnya nafsu makan, sakit kepala, gangguan kualitas tidur, mual, wajah tampak pucat, kelelahan, tubuh gemetar, keringat dingin, serta gangguan pada sistem pencernaan.

5. Gejala Stres Akademik

Tanda-tanda stres akademik dapat dikenali melalui berbagai gejala, seperti sering mengalami sakit kepala, emosi yang tidak stabil sehingga mudah tersinggung, penurunan berat badan, munculnya rasa gelisah dan cemas, kesulitan berkonsentrasi, serta gangguan pola tidur (Djoar & Anggarani, 2024).

6. Faktor yang Berkontribusi terhadap Stres Akademik

Munculnya stres akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan dalam meningkatkan tekanan akademik, antara lain sebagai berikut: (Ghania & Prihatsanti, 2025).

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa turut berperan dalam munculnya stres akademik. Rendahnya kepercayaan terhadap kemampuan diri, lemahnya keterampilan mengelola waktu, serta kurang optimalnya kemampuan mengatur diri menjadi beberapa kondisi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya stres. Akibatnya, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun strategi belajar yang efektif sehingga tekanan selama menjalani aktivitas akademik menjadi lebih besar.

b. Faktor eksternal

Di samping faktor internal, kondisi dari lingkungan sekitar juga dapat memengaruhi munculnya stres akademik. Tekanan tersebut dapat bersumber dari padatnya beban perkuliahan, sistem evaluasi yang menuntut, persaingan dengan teman sebaya, hingga ekspektasi yang diberikan oleh orang tua. Bagi mahasiswa tingkat akhir, tuntutan untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu yang telah ditetapkan turut menjadi sumber tekanan. Keadaan ini sering diperburuk oleh berbagai kendala selama proses bimbingan dengan dosen pembimbing, sehingga tingkat stres yang dirasakan mahasiswa dapat semakin meningkat.

7. Penyebab Stres Akademik

Stres akademik dapat menimbulkan berbagai dampak psikologis, seperti kecemasan, menurunnya motivasi belajar, serta meningkatnya kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang merasa tertekan oleh tuntutan tugas perkuliahan cenderung lebih sering menunda pengerjaan tugas

karena merasa kewalahan dengan beban akademik yang harus diselesaikan (Ghania & Prihatsanti, 2025).

B. Tinjauan Umum Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai tindakan menghindari tugas-tugas terkait pembelajaran yang dianggap membebani dengan melakukan aktivitas lainnya, meskipun seseorang menyadari dampak buruknya bagi diri sendiri (Zufiya Astari & Nastiti, 2023).

Prokrastinasi pada dasarnya merupakan kecenderungan individu untuk menunda penyelesaian tugas-tugas yang penting dan lebih memilih melakukan aktivitas yang dianggap lebih menyenangkan. Dalam konteks akademik, perilaku ini sering ditemukan pada mahasiswa dan dapat berdampak pada menurunnya prestasi maupun kegagalan dalam mencapai target akademik. Selain memengaruhi aspek akademik, prokrastinasi juga berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pola hidup dan kondisi kesehatan. Pada mahasiswa tingkat akhir, perilaku menunda sering kali terlihat dalam proses penyusunan skripsi, sehingga penyelesaian studi menjadi tertunda. Oleh karena itu, prokrastinasi akademik merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu kelulusan mahasiswa tingkat akhir (Mayang Widya, 2025).

2. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik dapat diukur dan diamati dalam ciri-ciri tertentu, yaitu: (Zufiya Astari & Nastiti, 2023).

a. Menunda memulai atau menyelesaikan tugas.

Seorang prokrastinator menyadari bahwa tugas atau kewajiban yang dimilikinya harus segera diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Meskipun demikian, ia cenderung menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas tersebut.

b. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.

   Prokrastinator umumnya memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan suatu tugas dibandingkan dengan yang seharusnya. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh kecenderungan menghabiskan waktu untuk melakukan perencanaan secara berlebihan sebelum benar-benar mengerjakan tugas tersebut.

c. Kesenjangan waktu antara rencana serta kinerja aktual.

   Seorang prokrastinator umumnya mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Akibatnya, penyelesaian tugas sering kali melewati tenggat yang telah ditetapkan, baik oleh diri sendiri maupun oleh pihak lain.

d. Mengutamakan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada tugas utama.

   Prokrastinator cenderung menunda penyelesaian tugas dengan mengalihkan perhatian pada aktivitas yang dianggap lebih menarik atau memberikan hiburan. Waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas sering dimanfaatkan untuk bermain gim, menggunakan media sosial, menonton film, mendengarkan musik, membaca novel, atau melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Akibatnya, penyelesaian tugas menjadi semakin tertunda.

3. Faktor faktor Prokrastinasi Akademik

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi pada mahasiswa, yang secara umum dibedakan menjadi faktor eksternal dan faktor internal (Venanda, 2022).

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti pola asuh yang diterapkan dalam keluarga, kondisi lingkungan, serta dukungan sosial yang diterima dari orang-orang di sekitarnya.

b. Faktor internal

Faktor internal berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis individu yang dapat memengaruhi kecenderungan melakukan prokrastinasi. Beberapa faktor psikologis yang berperan antara lain rendahnya kemampuan mengendalikan diri, rendahnya efikasi diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas maupun menghadapi permasalahan, rendahnya harga diri, serta tingginya kesadaran diri (*self-consciousness*).

4. Dampak Negatif Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik dapat menimbulkan berbagai konsekuensi yang merugikan bagi mahasiswa, di antaranya munculnya perasaan bersalah dan penyesalan, terbuangnya waktu secara tidak produktif, meningkatnya tingkat stres, menurunnya kondisi kesehatan, serta rendahnya pencapaian akademik. Selain itu, tingkat prokrastinasi akademik juga dipengaruhi oleh efikasi diri yang dimiliki oleh individu (Latuheru *et al*., 2024).

C. Tinjauan Umum Efikasi Diri

1. Konsep Dasar Efikasi Diri

Efikasi diri menggambarkan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan melalui penyelesaian berbagai tugas, pengambilan keputusan terkait karier, serta kemampuan beradaptasi dalam menghadapi beragam hambatan yang muncul selama menjalankan pekerjaan. Konsep ini menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini potensi yang dimilikinya untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaan maupun karier. Keyakinan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam merencanakan dan menempuh jalur karier, atau sebaliknya menimbulkan keraguan terhadap kemampuan yang dimiliki (Mayang Widya, 2025).

Seseorang yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas serta mencapai tujuan tertentu dikatakan memiliki efikasi diri yang baik. Keyakinan tersebut memengaruhi cara individu merespons tantangan, menentukan tindakan, serta menyelesaikan berbagai aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya (Pertiwi & Darminto, 2022).

Selain itu, efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mendukung kegigihan individu dalam proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih mampu menghadapi stres, memiliki motivasi yang lebih besar untuk berusaha, serta menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi dalam mencapai keberhasilan akademik (Fernandes *et al*., 2023).

Efikasi diri juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi ketekunan individu dalam menjalani proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih mampu menghadapi berbagai sumber stres, memiliki motivasi yang lebih kuat untuk berusaha, serta menunjukkan kegigihan yang lebih besar dalam belajar guna mencapai prestasi akademik yang optimal (Fernandes et al., 2023).

2. Faktor faktor Efikasi Diri

Adapun 4 sumber utama berikut berperan dalam membentuk dan memengaruhi tingkat efikasi diri seseorang (Lutfi & Setyawati, 2023)

a. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman keberhasilan merupakan sumber efikasi diri yang paling kuat dan paling berpengaruh. Keberhasilan yang pernah dicapai dalam menyelesaikan suatu tugas akan meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya pada bidang tersebut. Sebaliknya, pengalaman gagal atau tidak berhasil dapat menurunkan kepercayaan diri dalam menghadapi tugas yang serupa.

b. Pengalaman perwakilan (*vicarious experiences* atau pemodelan sosial)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain merupakan salah satu sumber yang dapat meningkatkan efikasi diri seseorang. Melalui pengalaman tersebut, individu memperoleh gambaran bahwa tugas yang berhasil diselesaikan oleh orang lain juga dapat dicapai apabila memiliki usaha dan kemampuan yang memadai, sehingga kepercayaan terhadap kemampuan dirinya menjadi semakin kuat.

c. Persuasi sosial atau verbal

Dukungan, dorongan, atau keyakinan yang diberikan oleh orang lain mengenai kemampuan individu dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan suatu tugas. Persuasi verbal semacam ini mendorong individu untuk tetap berusaha, meskipun menghadapi berbagai hambatan, serta memotivasi mereka untuk terus mengembangkan kemampuan demi mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Kondisi emosional dan fisiologis

Keadaan emosional, fisik, dan psikologis seseorang turut memengaruhi tingkat efikasi diri. Individu yang mengalami tekanan psikologis, seperti depresi atau kecemasan, cenderung memiliki keyakinan yang lebih rendah terhadap kemampuannya. Sebaliknya, kondisi emosional yang positif serta kesehatan fisik yang baik dapat memperkuat rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan.

3. Dimensi Efikasi Diri

Berikut adalah tiga aspek efikasi diri (Lutfi & Setyawati, 2023).

a. Tingkat Kesulitan Tugas

Tingkat kesulitan tugas yang menjelaskan bagaimana individu menilai kemampuan dirinya ketika menghadapi tugas dengan tingkat kompleksitas yang berbeda. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi umumnya menunjukkan keberanian untuk mengambil dan menyelesaikan tugas yang lebih menantang, karena mereka meyakini bahwa kemampuan yang dimiliki cukup untuk mengatasi berbagai kesulitan yang mungkin muncul..

Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah lebih memilih tugas yang dianggap mudah dan lebih rentan kehilangan motivasi ketika menghadapi hambatan atau kesulitan.

b. Generalitas (Cakupan)

Dimensi generalitas berkaitan dengan luasnya cakupan situasi atau bidang di mana individu meyakini kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai tugas. Tingkat efikasi diri setiap individu dapat berbeda-beda, bergantung pada pengalaman dan kemampuan yang dimiliki di berbagai bidang. Individu dengan efikasi diri yang tinggi umumnya terus berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya agar mampu menghadapi beragam tantangan.

c. Kekuatan (*Strength*)

Dimensi kekuatan mengacu pada tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, khususnya tugas-tugas akademik. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung tetap gigih, tidak mudah menyerah, dan terus berusaha meskipun menghadapi berbagai hambatan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah lebih mudah kehilangan semangat ketika dihadapkan pada kesulitan.

D. Hubungan antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik

Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menampilkan performa akademik yang optimal, tetapi juga harus memenuhi berbagai tuntutan perkuliahan, seperti menyelesaikan tugas, mengikuti ujian, dan melakukan presentasi. Berbagai tuntutan tersebut dapat menimbulkan stres akademik, yaitu tekanan psikologis

yang muncul ketika mahasiswa merasa bahwa beban dan ekspektasi yang dihadapi melebihi kemampuan mereka untuk mengatasinya. Kondisi ini dapat memicu perubahan pada aspek perilaku, fisiologis, dan psikologis, serta memengaruhi cara mahasiswa merespons dan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang menjadi tanggung jawab mereka (Zufiya Astari & Nastiti, 2023).

Stres akademik merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong munculnya prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Tekanan akademik yang tinggi dapat memicu berbagai reaksi psikologis, seperti kecemasan, kelelahan mental, gangguan konsentrasi, serta menurunnya keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas. Akibatnya, mahasiswa cenderung merasa kewalahan menghadapi tuntutan akademik dan memilih menunda pengerjaan tugas sebagai bentuk penghindaran terhadap situasi yang dianggap menekan.

Hasil penelitian (Zufiya Astari & Nastiti, 2023) memperlihatkan bahwa stres akademik berhubungan secara positif dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Temuan tersebut menjelaskan bahwa meningkatnya tekanan akademik yang dirasakan mahasiswa berpotensi meningkatkan kecenderungan untuk menunda penyelesaian kewajiban akademik. Sebaliknya, apabila tekanan akademik yang dialami relatif rendah, perilaku prokrastinasi juga cenderung lebih sedikit ditunjukkan.

Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa tingkat stres akademik berkaitan dengan kecenderungan munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Tekanan akademik yang tidak dapat dikelola secara efektif berpotensi mendorong mahasiswa untuk menghindari penyelesaian tugas melalui perilaku

penundaan. Atas dasar temuan tersebut, penelitian mengenai hubungan antara stres akademik dan prokrastinasi akademik masih perlu dilakukan secara lebih mendalam, terutama pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Farmasi Universitas Megarezky.

E. Hubungan antara Stres Akademik dengan Efikasi Diri

Stres akademik merupakan kondisi tekanan psikologis yang dialami mahasiswa sebagai akibat dari berbagai tuntutan akademik, seperti penyelesaian tugas perkuliahan, pelaksanaan ujian, pencapaian target akademik, hingga kewajiban menyusun skripsi. Kondisi ini terjadi ketika mahasiswa menilai bahwa tuntutan yang dihadapi melebihi kemampuan yang mereka miliki untuk mengatasinya, sehingga memunculkan berbagai respons emosional negatif, seperti kecemasan, ketegangan, dan kelelahan mental. Dampaknya tidak hanya memengaruhi fungsi kognitif dan perilaku, tetapi juga dapat menurunkan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Menurut teori efikasi diri yang dikemukakan oleh Albert Bandura, keyakinan individu terhadap kemampuannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi emosional dan fisiologis. Kondisi emosional yang positif cenderung memperkuat efikasi diri, sedangkan tekanan emosional yang berkepanjangan dapat menurunkan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri. Dalam konteks akademik, stres akademik yang tinggi dan berlangsung dalam waktu lama berpotensi mengganggu kestabilan emosional mahasiswa, sehingga dapat melemahkan efikasi diri yang mereka miliki.

Mahasiswa farmasi menghadapi tekanan akademik yang cukup kompleks, mulai dari praktikum yang membutuhkan ketelitian tinggi, penyusunan laporan laboratorium secara rutin, hingga penyelesaian skripsi yang berbasis penelitian eksperimental. Berbagai tuntutan tersebut berpotensi menimbulkan stres akademik yang tinggi. Kondisi ini dapat semakin berat ketika mahasiswa mengalami pengalaman yang kurang menyenangkan, seperti kegagalan saat praktikum, kesalahan dalam perhitungan dosis atau prosedur laboratorium, serta banyaknya revisi skripsi dari dosen pembimbing. Pengalaman tersebut dapat mengurangi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dan menimbulkan perasaan tidak mampu dalam menyelesaikan tuntutan akademik.

Stres akademik yang berlangsung dalam jangka panjang dapat mengganggu fungsi kognitif, terutama kemampuan individu untuk mengingat dan menghargai pengalaman keberhasilan yang pernah dicapai (mastery experiences). Ketika pengalaman negatif terus berulang, mahasiswa yang sebelumnya memiliki prestasi akademik yang baik dapat mulai meragukan kemampuan dirinya sendiri. Akibatnya, mereka merasa kurang kompeten dan cenderung menganggap keberhasilan yang pernah diraih hanya sebagai hasil dari keberuntungan, bukan karena kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stres akademik yang berkepanjangan dapat secara bertahap menurunkan efikasi diri mahasiswa.

Sejalan dengan hal tersebut, semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa, semakin besar pula kemungkinan terjadinya penurunan efikasi diri dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik. Temuan yang dilaporkan oleh

(Maulana *et al*., 2024) ditemukan bahwa efikasi diri mahasiswa tingkat akhir berkaitan dengan tingkat stres akademik yang mereka alami. Mahasiswa yang menghadapi tekanan akademik lebih tinggi cenderung memiliki tingkat keyakinan diri yang lebih rendah dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tugas akademik.

F. Kerangka Teori

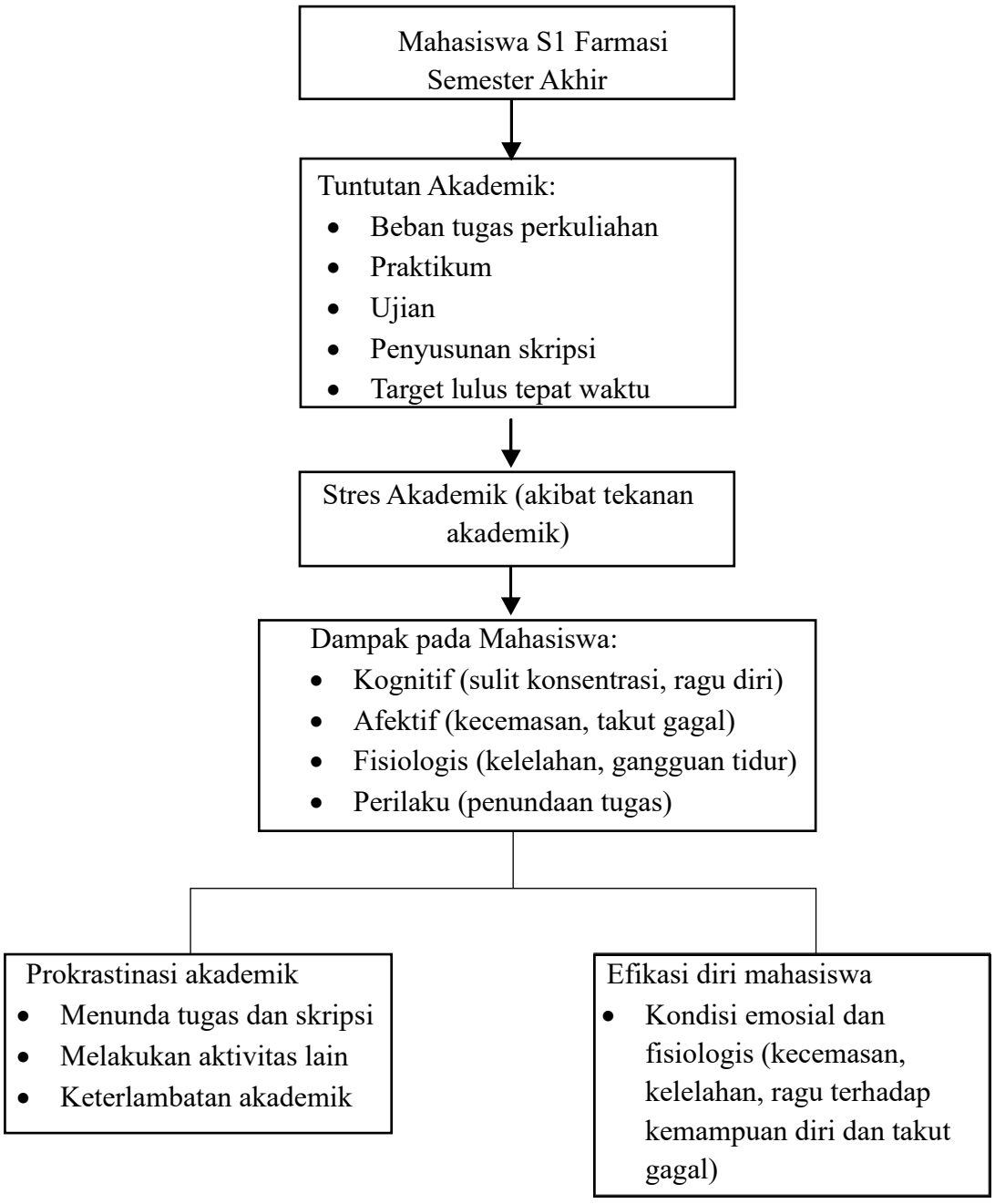

G. Kerangka Konsep

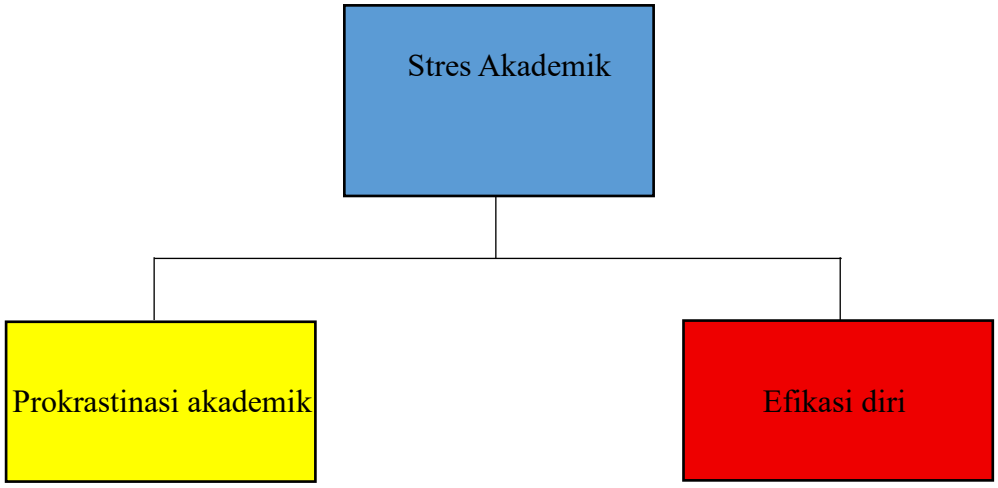

Keterangan:

Variabel bebas X:

Variabel terikat Y1:

Variabel terikat Y2:

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Alternatif (H_1)

H_1 (a): Terdapat hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky.

H_1 (b): Terdapat hubungan antara stres akademik dengan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky.

Hipotesis Nol (H_0)

H_0 (a): Tidak terdapat hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky.

H_0 (b): Tidak terdapat hubungan antara stres akademik dengan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional menggunakan desain *cross-sectional*. Dalam penelitian ini, pengumpulan data terhadap variabel stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri dilakukan secara serentak pada satu waktu pengukuran. Melalui rancangan tersebut, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir Universitas Megarezky dapat dianalisis.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Megarezky Makassar, Sulawesi Selatan yang direncanakan berlangsung pada bulan April – Juni 2026.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky yang berjumlah 365 orang.

Sedangkan sampel yang digunakan adalah mahasiswa Tingkat akhir pada program studi S1 Farmasi. Berdasarkan perhitungan rumus slovin diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n= \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*margin of error*)

$$n = \frac{N}{1+ Ne^2}$$

$$n = \frac{365}{1+365\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{365}{1+365\ (0{,}0025)^2}$$

$$n = \frac{365}{1+0{,}9125}$$

$$n = \frac{365}{1{,}9125}$$

n = 190, 8

n = 191

Dari hasil perhitungan rumus slovin, ditemukan besar sampel penelitian ini berjumlah 191 orang. Tetapi untuk meningkatkan akurasi data dan mengantisipasi adanya data yang tidak lengkap, peneliti menetapkan jumlah sampel lebih dari 191 responden, atau sekiranya sebanyak 200 responden,

Penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa kelompok (strata) tertentu, kemudian mengambil sampel dari masing-masing strata secara proporsional.

Strata dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kelas mahasiswa S1 Farmasi semester akhir, yang terdiri dari kelas A-H dan kelas mahasiswa alih jenjang S1 Farmasi semester akhir angkatan 2022 yang terdiri dari kelas 1-3. Pemilihan strata berdasarkan kelas dilakukan karena setiap kelas memiliki

karakteristik akademik yang berbeda, sehingga diperlukan keterwakilan yang proporsional untuk meminimalkan bias dalam penelitian.

Adapun kriteria inklusi yang harus dipenuhi yaitu:

1. Mahasiswa aktif Universitas Megarezky pada Prodi S1 Farmasi yang sedang memprogramkan skripsi atau tugas akhir.
2. Bersedia menjadi responden

Adapun kriteria eksklusi yaitu:

1. Mahasiswa yang sedang mengambil cuti akademik.
2. Mahasiswa yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap

D. Metode Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis yaitu:

1. Tahap Persiapan: Mengurus perizinan penelitian dari pihak universitas, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada responden.
2. Tahap Pelaksanaan: Peneliti menyebar link *google form* dan menjelaskan tujuan penelitian. Peneliti membagikan link kuesioner (*Google Form*) kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.
3. Tahap Pengumpulan: Data yang masuk dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya sebelum diproses ke tahap entri data.

E. Pengumpulan dan Analisis Data

Instrumen Pengumpulan Data:

1. Instrumen stres akademik menggunakan skala *Perceived Academic Stress Scale* yang dikembangkan oleh Bedewy & Gabriel, (2015) dan telah diadaptasi oleh penulis. Adapun bebrapa aspek yang mencakup dari

kuesioner ini tuntutan dan tekanan akademik, pola fikir negatif dan kekhawatiran terhadap tuntutan akademik, perasaan negatif dan penurunan keyakinan kemampuan, dan perilaku fisiologis. Instrumen ini kemudian disesuaikan dengan konteks mahasiswa semester akhir, khususnya terkait skripsi. Berikut adalah tabel Blue Print Stres Akademik:

Tabel 3. 1 *Blue Print* Stres Akademik

			No item		
No	**Aspek**	**Indikator**	**Favorable**	**Unfavorable**	**Jumlah**
1.	Tuntutan dan tekanan akademik	Memiliki presepsi adanya tekanan yang berat dalam proses pengerjaan skripsi	1,3	-	2
		Mengalami tekanan dari ekspektsasi dan tuntutan dari orang tua	2	-	1
		Memiliki tuntutan target waktu kelulusan yang membebani	4	-	1
		Merasa tertekan oleh interaksi akademik	6	-	1
2.	Pola fikir negatif, kekhawatiran terhadap tuntutan akademik	Munculnya kekhawatiran akan masa depan dan ketakutan akan mengecewakan orang tua	5,7	-	2
		Adanya kecemasan mendalam jika hasil akhir	8	-	1

		tidak sesuai ekspektasi			
		Mengalami penurunan konsentrasi atau focus selama pengerjaan	11	-	1
3.	Perasaan negatif dan penurunan keyakinan kemampuan	Merasa tidak berdaya atau tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	10	-	1
		Mengalami perasaan gagal atau belum mencapai hasil yang diharapkan	12	-	1
4.	Perilaku fisiologis	Mengalami gangguan fisik atau pola istirahat akibat terlalu banyak pikiran	9	-	1

2. Instrumen prokrastinasi akademik menggunakan *Academic Procrastination Scale* (APS) yang dikembangkan oleh McCloskey (2011), dengan aspek berdasarkan teori Ferrari, yaitu: menunda mengerjakan tugas akademik atau skripsi, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dan keterlambatan akademik. Berikut adalah tabel Blue Print Prokrastinasi Akademik:

Tabel 3. 2 *Blue Print* Prokrastinasi Akademik

			No item		
No	**Aspek**	**Indikator**	**Favorable**	**Unfavorable**	**Jumlah**
1.	Menunda mengerjakan tugas akademik atau skripsi	Menunda mengikuti bimbingan karena merasa belum menguasai materi atau merasa kesulitan	8,9	-	2
		Menunda pengerjaan skripsi dan fokus di saat mendekati batas waktu	13	-	1
		Segera mengerjakan revisi atau mencicil skripsi secara bertahap sesuai dengan target	-	6,15	2
		Melakukan diskusi dengan dosen dan komunikasi di awal terkait skripsi, agar langkah pengerjaan terarah	-	10,11	2
2.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Menghabiskan waktu di media sosial atau dengan teman – teman daripada mengerjakan tugas skripsi	1,6,17	-	3
		Memprioritaskan dan fokus terhadap skripsi meskipun terganggu dengan adanya media sosial	-	4,18	2
3.	Keterlambatan akademik	Membutuhkan waktu lama untuk revisi atau tidak	2,12	-	2

		menepati waktu bimbingan			
		Sering terlambat mengumpulkan revisi hingga mendapat teguran dari dosen pembimbing	3	-	1
		Tetap disiplin menunggu dosen pembimbing dan menjaga komitmen bimbingan sesuai dengan jadwal yang ditentukan	-	14	1
		Kondisi psikoligis saat proses bimbingan	7	-	1

3. Pengukuran efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan *General Self-Efficacy Scale* (GSES) yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) serta telah dimodifikasi oleh penulis. Instrumen ini mengukur berbagai aspek efikasi diri, meliputi kemampuan memotivasi diri ketika menghadapi kegagalan, pengelolaan kondisi emosional dan keraguan diri, keyakinan dalam menghadapi tantangan maupun situasi sulit, serta kepercayaan diri untuk mencapai tujuan dan memperoleh hasil yang diharapkan. Berikut Adalah tabel Blue Print Efikasi Diri:

Tabel 3. 3 *Blue Print* Efikasi Diri

			No item		
No	**Aspek**	**Indikator**	**Favorable**	**Unfavorable**	**Jumlah**
1.	Keyakinan dalam menghadapi hambatan dan situasi yang sulit	Yakin dengan keputusan yang diambil dan dapat mencari solusi atas revisi dosen	2,3	-	2

		Berusaha untuk menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi hambatan atau tantangan	4,5	-	2
		Merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi saat dosen sulit ditemui	-	6	1
2.	Keyakinan mencapai target dan hasil yang maksimal	Yakin dan berusaha keras menyelesaikan skripsi tepat waktu sesuai target	1,7,8, 9	-	4
		Yakin dengan kemampuan diri memperoleh hasil yang maksimal	18	-	1
		Tidak percaya diri dan merasa tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu	-	11,12	2
3.	Motivasi diri terhadap kegagalan	Keinginan untuk berdiskusi dengan teman dan berusaha memenuhi harapan meskipun pernah gagal	13,14, 15	-	3
		Mudah menyerah atau berhenti berusaha apabila menemui kegagalan	-	10,16	2
4.	Kondisi emosial dan pengelolaan keraguan terhadap diri	Ragu terhadap hasil yang maksimal akibat banyaknya tantangan	-	17	1
		Merasa tidak mampu menyelesaikan skripsi dibawah tekanan dan ragu terhadap kemampuan diri		19,20	2

4. Ketiga instrumen menggunakan skala Likert (1-4) dengan pilihan jawaban Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah penilaian skor pada skala likert:

Tabel 3. 4 Penilaian Skor Pada Skala Likert

Jawaban	Skor *favorable*	Skor *unfavorable*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Analisis Data:

1) Uji Prasyarat: Analisis prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa data telah memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dianalisis lebih lanjut menggunakan SPSS versi 25. Tahapan pengujian meliputi:
   a) Uji validitas: digunakan untuk menilai apakah setiap butir pertanyaan pada masing-masing variabel penelitian mampu mengukur konsep yang dimaksud secara tepat.
   b) Uji reliabilitas: bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3. 5 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Instrumen

Nilai koefisien	Keterangan
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

c) Uji normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal

d) Uji linearitas, untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bersifat linear

2) Analisis Inferensial: Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam penelitian. Uji yang digunakan adalah:

a) Uji korelasi *Pearson Product Moment*, jika data berdistribusi normal

b) Uji korelasi *Spearman Rank*, jika data tidak berdistribusi normal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Total Item	No Item Valid	No Item Tidak Valid	Total Item Gugur
Stres Akademik	12	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,12	11	1
Prokrastinasi Akademik	18	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,14,15,16,17,18	13	1
EfikasiDiri	20	1,2,3,4,5,6,8,9,10, 11,12,14,15,17,20	13,16,18	3

2. Hasil uji reliabilitas

1) Stres Akademik

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Stres Akademik

Cronbach's Alpha	N of items
0,706	12

2) Prokrastinasi Akademik

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Cronbach's Alpha	N of items
0,813	18

3) Efikasi Diri

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri

Cronbach's Alpha	N of items
0,842	20

3. Hasil karakteristik responden

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=201)

No	Karakteristik Demografi	Kategori	Frekuensi (*n*)	Presentase (%)
1.	Status Akademik	Sedang Menyusun skripsi	201	100%
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	177	88,1%
		Laki – laki	24	11,9%
3.	Asal kelas	Kelas A	22	10,9%
		Kelas B	21	10,4%
		Kelas C	18	9,0%
		Kelas D	18	9,0%
		Kelas E	18	9,0%
		Kelas F	19	9,5%
		Kelas G	25	12,4%
		Kelas H	32	15,9%
		Kelas RPL	28	13,9%
Total			**201**	**100%**

4. Deskripsi variabel penelitian (kategorisasi data)

1) Variabel stres akademik

Tabel 4. 6 Distribusi Tingkat Stres Akademik

No	Tingkat stres akademik	Rentan skor	Frekuensi (*n*)	Presentase (%)
1.	Tinggi	34-44	118	58,7%
2.	Sedang	23-33	76	37,8%
3.	Rendah	11-22	7	3,5%
Total			**201**	**100%**

2) Variabel prokrastinasi akademik

Tabel 4. 7 Distribusi Kategori Prokrastinasi Akademik

No	Tingkat prokrastinasi akademik	Rentan skor	Frekuensi (*n*)	Presentase (%)
1.	Tinggi	52-68	50	24,9%
2.	Sedang	35-51	105	52,2%
3.	Rendah	17-34	46	22,9%
Total			**201**	**100%**

3) Variabel efikasi diri

Tabel 4. 8 Distribusi Tingkat Efikasi Diri

No	Tingkat efikasi diri	Rentan skor	Frekuensi (*n*)	Presentase (%)
1.	Tinggi	52-68	68	33,8%
2.	Sedang	35-51	89	44,3%
3.	Rendah	17-34	44	21,9%
Total			**201**	**100%**

5. Hasil uji normalitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Responden

No	Variabel penelitian	*Kolmogorv-Smirnov Stat*	Signifikansi (*P-value*)	Keterangan
1.	Stres Akademik (X)	0,167	<0,001	Tidak Normal
2.	Prokrastinasi Akademik (Y1)	0,103	<0.001	Tidak Normal
3.	Efikasi Diri (Y2)	0,184	<0,001	Tidak Normal

6. Hasil uji linearitas

Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Linearitas Variabel Penelitian

No	Hubungan variabel	Nilai *Sig. Deviation from Linearity*	Taraf signifikansi	Keterangan
1.	Stres Akademik – Prokrastinasi Akademik	<0,001	0,05	Tidak linear
2.	Stres Akademik – Efikasi Diri	<0,001	0,05	Tidak linear

7. Hasil pengujian korelasi hubungan

Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Korelasi *Sperman's Rho*

No	Hubungan variabel	Koefisien korelasi (*p*)	Signifikansi (*p-value*)	Keterangan
1.	Stres akademik (X) – Prokrastinasi akademik (Y1)	0,685	<0,001	Signifikan (H1a Diterima)
2.	Stres akademik (X) – Efikasi diri (Y2)	-0,563	<0,001	Signifikan (H1b Diterima)

B. Pembahasan

Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* memberikan jawaban terhadap seluruh rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pada hubungan antara stres akademik dan prokrastinasi akademik diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,685 dengan nilai signifikansi $p<0,001$, yang menunjukkan bahwa hipotesis H1a diterima. Sementara itu, analisis terhadap hubungan antara stres akademik dan efikasi diri menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0,563 dengan nilai signifikansi $p<0,001$, sehingga hipotesis H1b juga dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan stres akademik berkaitan dengan semakin tingginya kecenderungan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik. Di sisi lain, bertambahnya tingkat stres akademik juga diikuti oleh penurunan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky.

Pemilihan teknik *proportional stratified random sampling* didasarkan pada karakteristik populasi penelitian yang terdiri atas beberapa kelas dengan jumlah mahasiswa yang berbeda pada setiap kelas. Oleh karena itu, setiap kelompok diberikan alokasi sampel yang disesuaikan dengan proporsi jumlah anggotanya sebelum responden dipilih secara acak. Pendekatan ini memungkinkan seluruh kelas memperoleh keterwakilan yang seimbang sehingga sampel yang digunakan lebih mencerminkan kondisi populasi mahasiswa S1 Farmasi semester akhir Universitas Megarezky. Selain meningkatkan representativitas sampel, penggunaan teknik tersebut juga membantu mengurangi potensi bias yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat

mengenai hubungan antara stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir Universitas Megarezky.

Pada hasil Tabel 4.1 penentuan validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan nilai r-tabel. Nilai r-tabel ditetapkan berdasarkan jumlah responden yang terlibat dalam uji instrumen, dan didapatkan sebanyak 31 responden, dan pada penelitian ini diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,355. Suatu item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar daripada nilai r-tabel (r-hitung > 0,355). Apabila nilai r-hitung < 0,355 atau bernilai negatif, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid dan harus digugurkan.

Evaluasi validitas instrumen pada variabel stres akademik memperlihatkan bahwa hampir seluruh butir pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dari 12 item yang diuji, hanya satu item, yaitu PS11, yang tidak memenuhi syarat validitas karena memperoleh nilai r-hitung sebesar -0,212, lebih kecil daripada nilai r-tabel (0,355). Sementara itu, sebelas item lainnya dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasinya berada di atas batas minimum yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada instrumen prokrastinasi akademik, sebagian besar butir pernyataan telah memenuhi kriteria validitas. Dari total 18 item yang dianalisis, hanya item PP13 yang tidak memenuhi persyaratan karena memperoleh nilai r-hitung sebesar -0,036, lebih rendah daripada nilai r-tabel sebesar 0,355. Sementara itu, sebanyak 17 item lainnya dinyatakan valid karena

seluruh nilai r-hitung yang diperoleh berada di atas batas r-tabel, sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Didapatkan hasil pengujian validitas memperlihatkan bahwa instrumen efikasi diri didominasi oleh butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas. Dari keseluruhan 20 item yang dianalisis, hanya tiga item, yaitu PE13, PE16, dan PE19, yang tidak memenuhi persyaratan karena menghasilkan nilai r-hitung sebesar 0,166; 0,225; dan 0,173, yang masih lebih rendah dibandingkan nilai r-tabel sebesar 0,355. Dengan demikian, ketiga item tersebut tidak digunakan, sedangkan 17 item lainnya dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi yang telah melampaui batas minimal yang ditentukan.

Hasil analisis reliabilitas memperlihatkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Stres Akademik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,706 sebagaimana tercantum pada Tabel 4.2. Nilai tersebut telah melampaui batas minimum sebesar 0,60, sehingga menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai dan dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian.

Pada variabel Prokrastinasi Akademik, hasil pengujian yang tersaji pada Tabel 4.3 menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,813. Pencapaian nilai tersebut mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan mempunyai konsistensi yang baik karena telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan, sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

Adapun instrumen Efikasi Diri memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842 berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.4. Nilai tersebut berada di atas

batas minimal reliabilitas, yaitu 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Karakteristik responden yang ditampilkan pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh partisipan dalam penelitian ini berjumlah 201 mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan skripsi atau tugas akhir. Berdasarkan distribusi jenis kelamin, responden didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 177 orang (88,1%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 24 orang (11,9%). Jika ditinjau berdasarkan asal kelas, responden berasal dari seluruh kelas reguler, mulai dari Kelas A hingga Kelas H, serta kelas RPL (alih jenjang). Kelas H menjadi kelompok dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 32 orang (15,9%), sementara kelas RPL menempati urutan berikutnya dengan jumlah 28 orang (13,9%).

Hasil kategorisasi tingkat stres akademik yang terdapat pada tabel 4.6 dengan total 201 mahasiswa Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky sebanyak 118 responden (58,7%) berada pada kategori stres akademik tinggi. Sementara itu, 76 responden (37,8%) tergolong memiliki tingkat stres akademik sedang, dan hanya 7 responden (3,5%) yang termasuk dalam kategori stres akademik rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa S1 Farmasi semester akhir memiliki tingkat stres akademik pada kategori tinggi. Penelitian ini konsisten dengan temuan (Danu *et al*., 2024), yang melaporkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori stres akademik tinggi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingginya tingkat stres akademik dipengaruhi oleh berbagai tekanan yang muncul selama proses penyusunan skripsi. Tekanan tersebut

meliputi kesulitan dalam menentukan topik penelitian dan memperoleh referensi yang sesuai sehingga menimbulkan rasa frustrasi, benturan antara jadwal bimbingan dengan proses penyelesaian revisi, tuntutan dari dosen maupun orang tua untuk menyelesaikan studi tepat waktu, perubahan pola hidup selama proses penyusunan skripsi, serta kecenderungan mahasiswa untuk memberikan tuntutan yang berlebihan kepada diri sendiri agar tugas akhir dapat segera diselesaikan. Berbagai kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa memandang penyusunan skripsi sebagai beban akademik yang berat, sehingga meningkatkan risiko munculnya stres akademik pada tingkat yang tinggi.

Menurut (Djoar & Anggarani, 2024), tingginya tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa tingkat akhir dipengaruhi oleh berbagai tuntutan selama proses penyusunan skripsi. Faktor-faktor tersebut meliputi tekanan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu sebagai syarat kelulusan, kesulitan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing, revisi yang dilakukan secara berulang, kendala dalam memperoleh literatur yang relevan, serta harapan dari orang tua. Berbagai tuntutan tersebut dapat berdampak pada kondisi fisik maupun psikologis mahasiswa, sehingga memicu munculnya stres dan kecemasan. Selain itu, beban akademik yang tinggi sering kali menyebabkan mahasiswa mengalami gangguan pola tidur, seperti kesulitan untuk tidur, kurang mendapatkan waktu istirahat yang cukup, atau sering terbangun pada malam hari. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat semakin menghambat proses penyelesaian skripsi. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini didukung oleh teori-teori yang menjelaskan mengenai stres akademik. Mayoritas mahasiswa S1 Farmasi tingkat akhir di

Universitas Megarezky dalam penelitian ini berada pada kategori stres akademik tinggi, yang menunjukkan bahwa selama proses penyusunan skripsi dipersepsikan sebagai tuntutan akademik yang cukup berat. Tingginya tingkat stres akademik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tekanan untuk menyelesaikan skripsi sesuai target waktu, revisi yang dilakukan secara berulang, kesulitan dalam memperoleh referensi yang relevan, serta adanya tuntutan atau tekanan dari lingkungan sekitar. Berbagai faktor tersebut diduga berkontribusi terhadap tingginya tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa Farmasi tingkat akhir Universitas Megarezky selama proses penyusunan skripsi.

Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat prokrastinasi akademik pada tabel 4.7 dari total 201 mahasiswa Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky yang menjadi responden penelitian, sebanyak 105 orang (52,2%) berada pada kategori prokrastinasi akademik sedang. Sementara itu, 50 responden (24,9%) tergolong memiliki tingkat prokrastinasi akademik tinggi, dan 46 responden (22,9%) termasuk dalam kategori prokrastinasi akademik rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa S1 Farmasi semester akhir memiliki tingkat prokrastinasi akademik pada kategori sedang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muntazhim, 2022), yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada kategori prokrastinasi akademik sedang (65,9%). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa menghadapi berbagai kendala yang dapat menyebabkan kecenderungan untuk menunda penyelesaian tugas akademik. Namun demikian, tingkat prokrastinasi yang dialami umumnya tidak berada pada

kategori tinggi karena mahasiswa tetap memiliki kesadaran akan tanggung jawab dan kewajiban untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan.

Menurut (Rahayu & Mahendra, 2023) munculnya prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti lemahnya kemampuan mengatur waktu, kesulitan dalam menyusun skripsi, rendahnya motivasi dan kegigihan, serta fluktuasi suasana hati. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa lebih sering menunda penyelesaian tugas akademik daripada meninggalkannya sepenuhnya. Temuan penelitian ini mendukung pendapat tersebut, di mana mayoritas responden masih menunjukkan kecenderungan menunda penyelesaian skripsi. Meskipun demikian, tingkat prokrastinasi akademik yang ditemukan termasuk dalam kategori sedang karena intensitas penundaan yang dilakukan masih tergolong wajar.

Hasil kategorisasi tingkat efikasi diri yang terdapat pada tabel 4.8 dari total 201 mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky yang menjadi responden penelitian, sebanyak 89 orang (44,3%) berada pada kategori efikasi diri sedang. Sementara itu, 68 responden (33,8%) termasuk dalam kategori efikasi diri tinggi, sedangkan 44 responden (21,9%) berada pada kategori efikasi diri rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir memiliki tingkat efikasi diri pada kategori sedang. Penelitian yang dilakukan oleh (Julianti *et al*., 2025), memberikan hasil yang selaras dengan temuan penelitian ini, yaitu bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki efikasi diri pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60,6%. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa kondisi tersebut berkaitan dengan tingginya tekanan

akademik yang dialami selama penyelesaian tugas akhir serta kecemasan yang menyertainya. Keadaan tersebut berpotensi menghambat berkembangnya keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam menghadapi dan menyelesaikan tuntutan akademik.

Proses penyelesaian studi pada semester akhir sering disertai oleh berbagai tuntutan akademik yang dapat memberikan tekanan psikologis kepada mahasiswa. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan pandangan negatif terhadap kemampuan diri, sehingga mahasiswa menjadi kurang yakin akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan akademik. (Darrel & Idulfilastri, 2026) menyatakan bahwa rendahnya kepercayaan terhadap kemampuan diri tersebut berkaitan dengan keyakinan mahasiswa yang belum kuat dalam menyelesaikan tugas akhir. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya masih berada pada tingkat sedang sehingga belum mencapai kategori tinggi. Dalam teori Bandura dijelaskan bahwa efikasi diri tidak terbentuk secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh empat sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan yang pernah dicapai, pengalaman belajar melalui observasi terhadap keberhasilan orang lain, dukungan atau dorongan yang diterima dari lingkungan, serta keadaan emosional dan fisiologis yang menyertai individu (Andika & Sri, 2023). Apabila keempat sumber tersebut tidak berkembang secara optimal, misalnya karena mahasiswa menghadapi revisi yang berulang, tekanan akademik yang tinggi, atau kurang memperoleh dukungan selama proses penyusunan skripsi, maka keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas akademik tidak akan terbentuk secara maksimal. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar

mahasiswa S1 Farmasi semester akhir di Universitas Megarezky berada pada tingkat efikasi diri kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa untuk meyakini dirinya dalam menyelesaikan skripsi telah mulai terbentuk, tetapi belum cukup kuat untuk dikategorikan sebagai efikasi diri yang tinggi. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi, seperti tingginya tuntutan akademik, banyaknya revisi yang harus diselesaikan, serta berbagai tekanan yang dirasakan selama proses penyusunan skripsi.

Pengujian normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov* sebagaimana disajikan pada Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa seluruh variabel penelitian memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,001. Nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi sebesar 0,05, sehingga data pada ketiga variabel tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Hasil ini sesuai dengan ketentuan uji normalitas yang menyatakan bahwa data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut juga sejalan dengan (Zufiya Astari & Nastiti, 2023), bahwa variabel stres akademik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) berdasarkan uji *Kolmogorov–Smirnov*, sehingga data dalam penelitian tersebut juga tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hubungan antarvariabel pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *korelasi Spearman's Rho* sebagai metode statistik nonparametrik yang sesuai dengan karakteristik data.

Karakteristik distribusi data menunjukkan bahwa variabel stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri tidak mengikuti distribusi normal. Atas

pertimbangan tersebut, analisis hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Spearman's Rho,* yaitu metode statistik nonparametrik yang dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antarvariabel pada data yang tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil evaluasi linearitas pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik maupun efikasi diri belum memenuhi asumsi linearitas. Hal tersebut terlihat dari nilai *Deviation from Linearity* pada kedua hubungan yang sama-sama berada di bawah taraf signifikansi 0,05, yaitu < 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa pola hubungan yang terbentuk tidak bersifat linear. Namun, kondisi tersebut tidak memengaruhi ketepatan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Spearman's Rho*, yaitu metode nonparametrik yang dirancang untuk menganalisis hubungan monotonik tanpa mensyaratkan distribusi data normal ataupun pola hubungan linear. Dengan demikian, metode tersebut tetap sesuai untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hubungan antarvariabel menggunakan korelasi *Spearman's Rho* pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa stres akademik berkorelasi secara positif dengan prokrastinasi akademik. Temuan tersebut didukung oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,685 dan nilai signifikansi < 0,001, yang mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat kuat dan signifikan secara statistik. Kondisi ini menggambarkan bahwa peningkatan stres akademik cenderung diikuti oleh meningkatnya kecenderungan mahasiswa untuk menunda penyelesaian tugas-

tugas akademik. Penelitian yang dilakukan (Zufiya Astari & Nastiti, 2023), memberikan dukungan terhadap hasil penelitian ini. Pada penelitian tersebut ditemukan hubungan positif yang signifikan antara stres akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan nilai koefisien korelasi r = 0,365 dan nilai signifikansi 0,000 (p < 0,05). Temuan tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya tekanan akademik berkaitan dengan semakin besarnya kecenderungan mahasiswa untuk menunda penyelesaian tugas. Peneliti juga mengemukakan bahwa ketika menghadapi stres akademik, sebagian mahasiswa lebih memilih melakukan aktivitas yang memberikan rasa nyaman atau menyenangkan daripada mengerjakan kewajiban akademiknya. Pilihan tersebut akhirnya memperbesar peluang terjadinya prokrastinasi karena penyelesaian tugas terus mengalami penundaan.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian (Labiro & Kusumiati, 2022) pada mahasiswa Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian tersebut menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara stres akademik dan prokrastinasi akademik, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,635 dengan nilai signifikansi 0,000 (p < 0,05). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, ketika tingkat stres akademik menurun, kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik juga cenderung berkurang. Dengan demikian, temuan penelitian ini yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara stres akademik dan prokrastinasi akademik. Stres

akademik yang berlangsung dalam waktu lama dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola aktivitas belajarnya. Mahasiswa yang mengalami stres cenderung kesulitan berkonsentrasi, merasa terbebani oleh tuntutan akademik, mengalami hambatan dalam mengambil keputusan, serta kehilangan motivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Kondisi tersebut membuat mereka lebih memilih menghindari tugas yang dianggap sulit atau kurang menyenangkan. Sebagai gantinya, mahasiswa mengalihkan perhatian pada aktivitas yang memberikan rasa nyaman, seperti menggunakan media sosial, atau sekadar beristirahat. Kebiasaan menghindari tugas secara terus-menerus dapat memunculkan perilaku prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk menunda memulai maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Analisis korelasi dalam penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara stres akademik dan efikasi diri. Hal tersebut didukung oleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,563 dengan tingkat signifikansi <0,001, yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah. Dengan kata lain, peningkatan tingkat stres akademik cenderung disertai dengan penurunan efikasi diri mahasiswa. Hasil ini mendukung penelitian (Maulana, 2024) yang dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam penelitian tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi r= -0,664 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah lebih rentan

mengalami stres akademik dibandingkan mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi.

Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung meragukan kemampuannya dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik. Kondisi ini membuat mereka lebih mudah memandang tugas-tugas akademik sebagai beban yang sulit diatasi, sehingga lebih rentan mengalami stres akademik. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi lebih yakin terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tuntutan akademik, mengelola proses belajar, dan menghadapi berbagai kendala selama penyusunan tugas akhir.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hipotesis H_1 a dan H_1 b dinyatakan diterima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa stres akademik memiliki hubungan positif dengan prokrastinasi akademik, yang berarti semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik. Selain itu, stres akademik juga memiliki hubungan negatif dengan efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat stres akademik diikuti dengan penurunan tingkat efikasi diri mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait hubungan antara stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri pada mahasiswa Farmasi tingkat akhir Universitas Megarezky sebagai berikut.

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas 201 mahasiswa Farmasi semester akhir yang sedang aktif menyusun skripsi. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 177 orang (88,1%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 24 orang (11,9%).
2. Mahasiswa S1 Farmasi semester akhir berada pada kategori stres akademik tinggi, yaitu sebanyak 118 responden (58,7%). Sementara itu, 76 responden (37,8%) berada pada kategori sedang dan 7 responden (3,5%) berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan skripsi dipandang sebagai tuntutan akademik yang cukup berat oleh mahasiswa.
3. Mayoritas mahasiswa S1 Farmasi semester akhir berada pada kategori prokrastinasi akademik sedang, yaitu sebanyak 105 responden (52,2%). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki kecenderungan menunda penyelesaian tugas akhir, meskipun tetap menyadari tanggung jawab akademiknya.
4. Penelitian ini menemukan bahwa kategori efikasi diri sedang merupakan kategori yang paling banyak dimiliki oleh mahasiswa S1 Farmasi semester akhir,

yaitu sebanyak 89 responden (44,3%). Hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa telah memiliki rasa percaya terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan skripsi, namun keyakinan tersebut masih perlu diperkuat agar mencapai tingkat efikasi diri yang lebih tinggi.

5. Penelitian ini mengidentifikasi adanya korelasi positif yang signifikan antara stres akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir Universitas Megarezky, sehingga hipotesis H1a dinyatakan diterima. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa meningkatnya tekanan akademik berkaitan dengan semakin besarnya kecenderungan mahasiswa untuk menunda penyelesaian tugas akademik.
6. Analisis penelitian mengidentifikasi adanya hubungan negatif yang signifikan antara stres akademik dan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir Universitas Megarezky. Dengan diterimanya hipotesis H1b, hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tekanan akademik berhubungan dengan penurunan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas akademik.

B. Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa S1 Farmasi tingkat akhir Universitas Megarezky masih menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi, yang ditandai dengan tingginya tingkat stres akademik, kecenderungan prokrastinasi akademik, serta efikasi diri yang belum berkembang secara optimal. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penyusunan skripsi tidak hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga dapat memberikan tekanan psikologis

yang berpengaruh terhadap perilaku belajar dan penyelesaian studi. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong meningkatnya kepedulian civitas akademika terhadap pentingnya kesehatan mental mahasiswa melalui penyediaan pendampingan akademik, layanan konseling, serta berbagai upaya untuk memperkuat efikasi diri, sehingga mahasiswa mampu mengelola stres secara lebih baik, meminimalkan perilaku prokrastinasi, dan menyelesaikan studi tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, D. L. M., & Sri, P. S. (2023). Peran Self Efikasi Akademik dan Keterikatan Akademik dalam Mencapai Prestasi Akademik. 1163–1173.

Danu, L., Takaeb, A., & Toy, M. sarci. (2024). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Kesehatan Masyarakat undana. 3(3), 408–416.

Darrel, N. F., & Idulfilastri, M. R. (2026). Hubungan Academic Self-efficacy Dengan Academic Hopelessness Pada Mahasiswa Semester Akhir. 6(1), 159–166.

Djoar, R. K., & Anggarani, A. P. M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Factors Influencing Academic Stress Among Senior College Students. Jambura Health and Sport Journal, 6(1), 52–59.

Elieser, Mahmudah, R., Tasalim, R., & Riduansah, M. (2024). Hubungan Tingkat Stres dengan Gangguan Pola Tidur pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Sari Mulia. Jurnal Kesehatan Al-Irsyad, 17(1), 118–125.

Fernandes, F., Ananda, Y., & Rahmili, F. T. (2023). Efikasi Diri dan Stres Akademik pada Mahasiswa Tahun Awal di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Jik Jurnal Ilmu Kesehatan, 7(2), 226.

Ghania, S., & Prihatsanti, U. (2025). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Indonesia : Studi Literatur. 14, 265–273.

Grace Latuheru1, Johan B Bension, G. P. P. T. (2025). Hubungan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Baru di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Universitas Pattimura, 5, 1.

Hendrikson Febri. (2024). Stres No More: Strategi Efektif Mengelola Stres di Tengah Kehidupan Digital. Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, 6(2), 54–71.

Julianti, D., Kamila, A., & Dian, S. A. (2025). Hubungan kecemasan akademik dengan efikasi diri pada mahasiswa semester akhir: studi. 12(2), 195–203.

Labiro, C. S., & Kusumiati, R. Y. E. (2022). Hubungan Antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. 4(3), 590–598.

Mayang Widya, S. (2022). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa the relationship between self-efficacy and

academic procrastination among university students. 12(03), 1047–1053.

Muntazhim, M. A. (2022). Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. 4, 21–28.

Nasution, W., Cici, W., & Listiawaty, R. (2026). Musyawarah Masyarakat Desa (MMD I dan MMD II) Serta Implementasi Praktif Profesi Kepreawatan KOmunitas di RW 10 RT 01-06 Kecamatan Priuk Kota Tangerang. Ilmu Kesehatan, 22(2), 1–13.

Pertiwi, S., & Darminto, E. (2022). Hubungan antara prokrastinasi akademik dengan efikasi diri dan kontrol diri peserta didik SMA di Kabupaten Tulungagung. Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(2), 248–260.

Rahayu, F., & Mahendra, J. P. (2023). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Semester Akhir. 4, 8–18.

Rayhan Deta Maulana, R. A. P. (2024). Hubungan Efikasi Diri Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Akhir Rayhan. Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 8(3), 1413–1427.

Saifudin, M., Adawiyah, S. R., Mukhaira, I., Universitas, M. K., Madani, Y., Universitas, D. K., & Universitas, D. G. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Non Reguler. Artikel penelitian Jurnal Kesehatan, 12(2), 199–207.

Tanjungsari, D., Afiati, E., Prabowo, A. S., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Academic Stress Of Students Working On Thesis (Case Study On Final Year Students At Sultan Ageng Tirtayasa University) Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Sultan Ageng T. JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 5(3), 737–741.

Venanda, Y. A. (2022). The relationship between self-effi cacy and academic procrastination in thesis completion for students Hubungan efi kasi diri (self e ffi cacy) dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa. 17(April), 40–55.

Widyastuti Rahayu, N., & Novita Sari, D. (2023). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan. Nutrix Journal, 7(26).

Zufiya Astari, A., & Nastiti, D. (2023). Relationship Between Academic Stress And Student Academic Procrastination [Hubungan Antara Stres Akademik Dengan

Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa]. 1–9.

Zulfiqar, A. M., & Martha, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Dalam Menyusun Tesis. The Indonesian Journal of Health Promotion, 5(3), 56–61.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian

Kuesioner Penelitian Hubungan Antara Stres Akademik, Prokrastinasi Akademik, dan Efikasi Diri pada Mahasiswa S1 Farmasi Semester Akhir di Universitas Megarezky.

Responden yang Terhormat,

Saya Amirah Endah Nuraqidah, mahasiswi Program Studi S1 Farmasi angkatan 2022 Universitas Megarezky, sedang melakukan penelitian mengenai hubungan antara stres akademik, prokrastinasi akademik, dan efikasi diri pada mahasiswa S1 Farmasi semester akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketiga variabel tersebut pada mahasiswa semester akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh data dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas responden tidak akan dicantumkan dalam laporan hasil penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur pelaksanaan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Stres Akademik, Prokrastinasi Akademik, dan Efikasi Diri pada Mahasiswa S1 Farmasi Semester Akhir di Universitas Megarezky." Saya memahami bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela, seluruh informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan ini saya menyatakan:

☐ Ya, saya bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela.

☐ Tidak, saya tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

1) Skala Stres Akademik

Petunjuk Pengisian

pertanyaan ini terdiri dari 11 pertanyaan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar - benar sesusai dengan kondisi Anda.

Jawaban yang dapat dipilih:
1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan			
1	Saya merasa mendapat tekanan yang lebih berat dalam proses mengerjakan skripsi	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Tidak Setuju**	**Sangat Tidak Setuju**
2	Tuntutan dari orang tua memberikan tekanan yang cukup berat bagi saya				
3	Saya merasa kewalahan Ketika mengerjakan skripsi				
4	Saya mempunyai tuntutan agar segera lulus dari kampus				
5	Saya khawatir akan mengecewakan orang tua jika skripsi saya tidak sesuai harapan				
6	Dosen pembimbing saya terlalu banyak memberikan revisi				
7	Saya merasa terbebani karena skripsi sangat penting bagi masa depan saya				
8	Saya khawatir Ketika hasil skripsi saya tidak sesuai harapan				
9	Terkadang saya sulit tidur karena memikirkan skripsi secara berlebihan				
10	saya merasa tidak mampu mengerjakan skripsi dengan baik				
11	Saya sangat sulit berkonsentrasi selama pengerjaan skripsi				

2) Skala Prokrastinasi Akademik

Petunjuk Pengisian

pertanyaan ini terdiri dari 17 pertanyaan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar - benar sesusai dengan kondisi Anda.

Jawaban yang dapat dipilih:
1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan			
1	Adanya sosial media seperti Instagram dan Tiktok membuat saya jarang untuk mengerjakan skripsi	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Tidak Setuju**	**Sangat Tidak Setuju**
2	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan revisi				
3	Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan revisi				
4	Saya memprioritaskan mengerjakan skripsi meskipun sosial media sering mengganggu				
5	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan skripsi sehingga revisi selesai pada waktunya				
6	Revisi dari dosen segera saya kerjakan agar cepat selesai				
7	Pada saat bimbingan, saya merasa gugup dan sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen				
8	Saya tidak bimbingan dengan dosen pembimbing Ketika saya belum menguasai materi				
9	Saya merasa kesulitan mengerjakan skripsi sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan skripsi saya				

10	Dalam Menyusun skripsi, saya mengkomunikasikan kesulitan yang saya hadapi ke dosen				
11	Terlebih dahulu saya mendiskusikan topik yang akan saya teliti dengan dosen, sehingga Langkah yang saya lakukan terarah				
12	Saya tidak menepati waktu yang sudah saya rencanakan untuk bimbingan dengan dosen				
13	Meskipun dosen belum datang, saya tetap menunggu agar bisa bimbingan sesuai dengan jadwal				
14	Saya mengerjakan skripsi secara bertahap sesuai dengan target agar hasilnya optimal				
15	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dibandingkan mengerjakan skripsi				
16	Saya lebih senang jalan jalan Bersama teman teman saya daripada mengerjakan skripsi				
17	Saya lebih memilih mengerjakan skripsi dibandingkan menghabiskan waktu di media sosial				

3) Skala Efikasi Diri

Petunjuk Pengisian

pertanyaan ini terdiri dari 17 pertanyaan. Anda diminta untuk memilih jawaban yang benar - benar sesusai dengan kondisi Anda.

Jawaban yang dapat dipilih:
1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan			
1	Saya yakin dapat menyelesaikan skripsi dengan baik	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Tidak Setuju**	**Sangat Tidak Setuju**
2	Saya yakin dengan setiap keputusan yang saya ambil				
3	Saya bisa mencari solusi ketika mendapat revisi dari dosen				
4	Saya dapat mengerjakan skripsi meskipun menghadapi hambatan dalam proses pengerjaannya				
5	Mengerjakan revisi yang suli merupakan tantangan bagi saya				
6	Saya kesulitan menyelesaikan skripsi ketika menghadapi berbagai kendala dalam proses pengerjaannya, salah satunya saat dosen pembimbing sulit ditemui untuk konsultasi				
7	Saya yakin dapat menyelesaikan skripsi				

	sesuai target yang sudah saya tetapkan				
8	Saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu meskipun itu tidak mudah				
9	Saya berusaha untuk menyelesaikan skripsi sesuai target yang saya tetapkan				
10	Saya merasa gagal ketika mengerjakan skripsi dengan terburu-buru				
11	Saya tidak percaya pada diri saya sendiri dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu				
12	Saya tidak mampu mengerjakan skripsi dengan baik				
13	Saya berusaha memenuhi harapan saya, meskipun sering mengalami kegagalan				
14	Saya berusaha keras agar berhasil dalam penyelesaian skripsi				
15	Banyaknya tantangan dan kesulitan membuat saya ragu untuk mencapai hasil yang maksimal				
16	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan memperoleh hasil yang maksimal				
17	Saya ragu terhadap kemampuan saya dalam menghadapi kesulitan/tantangan				

Lampiran 4. Uji Validitas Kuesioner Penelitian

1) Variabel Stres Akademik

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,117	,381*	-,045	,273	,424*	,315	,279	,079	,165	-,189	,128	,477**
	Sig. (2-tailed)		,531	,034	,809	,138	,017	,084	,128	,674	,374	,309	,491	,007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P02	Pearson Correlation	,117	1	,547**	,137	,068	,057	,708**	,467**	,209	,435*	-,145	,243	,710**
	Sig. (2-tailed)	,531		,001	,464	,716	,761	<,001	,008	,258	,014	,437	,189	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P03	Pearson Correlation	,381*	,547**	1	,083	,363*	,003	,440*	,389*	,011	,576**	-,396*	,377*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,034	,001		,655	,045	,988	,013	,030	,955	<,001	,028	,036	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P04	Pearson Correlation	-,045	,137	,083	1	-,120	,064	,260	,164	,027	,078	,177	,275	,370*
	Sig. (2-tailed)	,809	,464	,655		,519	,733	,157	,377	,886	,678	,340	,134	,040
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P05	Pearson Correlation	,273	,068	,363*	-,120	1	,219	-,043	,363*	,116	,432*	-,411*	,137	,387*
	Sig. (2-tailed)	,138	,716	,045	,519		,237	,818	,045	,533	,015	,022	,462	,032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P06	Pearson Correlation	,424*	,057	,003	,064	,219	1	,078	,358*	,409*	,085	-,269	,303	,454*
	Sig. (2-tailed)	,017	,761	,988	,733	,237		,676	,048	,022	,648	,143	,098	,010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P07	Pearson Correlation	,315	,708**	,440*	,260	-,043	,078	1	,380*	,033	,299	,010	,296	,696**
	Sig. (2-tailed)	,084	<,001	,013	,157	,818	,676		,035	,861	,103	,957	,106	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P08	Pearson Correlation	,279	,467**	,389*	,164	,363*	,358*	,380*	1	-,055	,434*	-,097	-,026	,631**
	Sig. (2-tailed)	,128	,008	,030	,377	,045	,048	,035		,770	,015	,606	,890	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P09	Pearson Correlation	,079	,209	,011	,027	,116	,409*	,033	-,055	1	,071	-,137	,285	,376*
	Sig. (2-tailed)	,674	,258	,955	,886	,533	,022	,861	,770		,706	,461	,121	,037
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	,165	,435*	,576**	,078	,432*	,085	,299	,434*	,071	1	-,276	,126	,613**
	Sig. (2-tailed)	,374	,014	<,001	,678	,015	,648	,103	,015	,706		,133	,499	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	-,189	-,145	-,396*	,177	-,411*	-,269	,010	-,097	-,137	-,276	1	-,398*	-,212
	Sig. (2-tailed)	,309	,437	,028	,340	,022	,143	,957	,606	,461	,133		,027	,251
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	,128	,243	,377*	,275	,137	,303	,296	-,026	,285	,126	-,398*	1	,493**
	Sig. (2-tailed)	,491	,189	,036	,134	,462	,098	,106	,890	,121	,499	,027		,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,477**	,710**	,671**	,370*	,387*	,454*	,696**	,631**	,376*	,613**	-,212	,493**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	<,001	<,001	,040	,032	,010	<,001	<,001	,037	<,001	,251	,005	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Variabel Prokrastinasi Akademik

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,210	,043	,441*	,218	,234	,212	,034	,184	-,027	,060	-,057	-,038	,060	,159	,240	,009	,140	,368*
	Sig. (2-tailed)		,256	,817	,013	,239	,206	,252	,854	,321	,886	,748	,762	,840	,748	,393	,194	,960	,453	,042
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P02	Pearson Correlation	,210	1	,007	,132	,140	,055	,313	,054	,289	-,117	,261	,481**	,239	,081	,051	,383*	,406*	,174	,434*
	Sig. (2-tailed)	,256		,972	,481	,453	,770	,086	,773	,115	,532	,157	,006	,195	,665	,785	,033	,023	,349	,015
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P03	Pearson Correlation	,043	,007	1	,281	,412*	,400*	,392*	,056	,062	-,057	-,083	,250	-,104	-,189	-,090	,299	,442*	,252	,381*
	Sig. (2-tailed)	,817	,972		,125	,021	,026	,029	,763	,741	,760	,655	,176	,577	,308	,629	,102	,013	,171	,034
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P04	Pearson Correlation	,441*	,132	,281	1	,659**	,685**	,243	,414*	,178	-,002	,136	,415*	-,276	,031	,226	-,088	,220	,732**	,652**
	Sig. (2-tailed)	,013	,481	,125		<,001	<,001	,187	,020	,338	,992	,465	,020	,134	,870	,223	,636	,235	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P05	Pearson Correlation	,218	,140	,412*	,659**	1	,453*	,375*	,499**	,324	,160	,000	,693**	-,384*	,143	,152	-,036	,402*	,699**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,239	,453	,021	<,001		,010	,038	,004	,076	,391	1,000	<,001	,033	,444	,414	,849	,025	<,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P06	Pearson Correlation	,234	,055	,400*	,685**	,453*	1	,250	,272	,168	-,018	-,072	,234	,005	-,027	,000	,114	,255	,633**	,540**
	Sig. (2-tailed)	,206	,770	,026	<,001	,010		,176	,139	,366	,924	,700	,204	,978	,884	1,000	,542	,166	<,001	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P07	Pearson Correlation	,212	,313	,392*	,243	,375*	,250	1	,017	,195	,089	-,062	,365*	,064	,007	-,117	,301	,464**	,226	,456**
	Sig. (2-tailed)	,252	,086	,029	,187	,038	,176		,928	,294	,632	,740	,043	,733	,972	,529	,100	,009	,221	,010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P08	Pearson Correlation	,034	,054	,056	,414*	,499**	,272	,017	1	,148	,124	-,015	,574**	-,284	,218	,149	-,060	,216	,479**	,461**
	Sig. (2-tailed)	,854	,773	,763	,020	,004	,139	,928		,427	,506	,936	<,001	,122	,239	,423	,748	,242	,006	,009
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P09	Pearson Correlation	,184	,289	,062	,178	,324	,168	,195	,148	1	,083	,058	,416*	-,024	,058	,177	,232	,291	,186	,434*
	Sig. (2-tailed)	,321	,115	,741	,338	,076	,366	,294	,427		,659	,756	,020	,898	,756	,340	,210	,112	,316	,015
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	-,027	-,117	-,057	-,002	,160	-,018	,089	,124	,083	1	,587**	,216	-,024	,740**	,656**	,297	,116	,016	,470**
	Sig. (2-tailed)	,886	,532	,760	,992	,391	,924	,632	,506	,659		<,001	,244	,899	<,001	<,001	,105	,535	,931	,008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	,060	,261	-,083	,136	,000	-,072	-,062	-,015	,058	,587**	1	,147	-,029	,680**	,664**	,205	,200	,009	,456*
	Sig. (2-tailed)	,748	,157	,655	,465	1,000	,700	,740	,936	,756	<,001		,431	,876	<,001	<,001	,269	,282	,963	,010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	-,057	,481**	,250	,415*	,693**	,234	,365*	,574**	,416*	,216	,147	1	-,285	,147	,268	,064	,474**	,528**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,762	,006	,176	,020	<,001	,204	,043	<,001	,020	,244	,431		,120	,431	,145	,732	,007	,002	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	-,038	,239	-,104	-,276	-,384*	,005	,064	-,284	-,024	-,024	-,029	-,285	1	,135	-,070	,540**	-,043	-,239	-,036
	Sig. (2-tailed)	,840	,195	,577	,134	,033	,978	,733	,122	,898	,899	,876	,120		,468	,708	,002	,818	,195	,846
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	,060	,081	-,189	,031	,143	-,027	,007	,218	,058	,740**	,680**	,147	,135	1	,625**	,205	,257	,054	,507**
	Sig. (2-tailed)	,748	,665	,308	,870	,444	,884	,972	,239	,756	<,001	<,001	,431	,468		<,001	,269	,163	,775	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	,159	,051	-,090	,226	,152	,000	-,117	,149	,177	,656**	,664**	,268	-,070	,625**	1	,039	,196	,038	,512**
	Sig. (2-tailed)	,393	,785	,629	,223	,414	1,000	,529	,423	,340	<,001	<,001	,145	,708	<,001		,835	,292	,838	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	,240	,383*	,299	-,088	-,036	,114	,301	-,060	,232	,297	,205	,064	,540**	,205	,039	1	,168	-,010	,407*
	Sig. (2-tailed)	,194	,033	,102	,636	,849	,542	,100	,748	,210	,105	,269	,732	,002	,269	,835		,367	,957	,023
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	,009	,406*	,442*	,220	,402*	,255	,464**	,216	,291	,116	,200	,474**	-,043	,257	,196	,168	1	,381*	,603**
	Sig. (2-tailed)	,960	,023	,013	,235	,025	,166	,009	,242	,112	,535	,282	,007	,818	,163	,292	,367		,035	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	,140	,174	,252	,732**	,699**	,633**	,226	,479**	,186	,016	,009	,528**	-,239	,054	,038	-,010	,381*	1	,629**
	Sig. (2-tailed)	,453	,349	,171	<,001	<,001	<,001	,221	,006	,316	,931	,963	,002	,195	,775	,838	,957	,035		<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,368*	,434*	,381*	,652**	,706**	,540**	,456**	,461**	,434*	,470**	,456*	,678**	-,036	,507**	,512**	,407*	,603**	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	,042	,015	,034	<,001	<,001	,002	,010	,009	,015	,008	,010	<,001	,846	,004	,003	,023	<,001	<,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Variabel Efikasi Diri

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,572**	,668**	,666**	,145	,142	,637**	,366*	,065	,133	,454*	,311	-,133	,223	,191	-,273	,184	,769**	,130	,552**	,706**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	,437	,447	<,001	,043	,729	,476	,010	,089	,476	,228	,303	,137	,322	<,001	,485	,001	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P02	Pearson Correlation	,572**	1	,562**	,545**	,098	,189	,529**	,430*	,043	,080	,044	,259	-,077	,199	,225	-,174	,072	,782**	,079	,409*	,644**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,002	,600	,310	,002	,016	,818	,670	,816	,160	,680	,283	,223	,349	,699	<,001	,673	,022	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P03	Pearson Correlation	,668**	,562**	1	,670**	,086	,252	,587**	,405*	,167	,093	,125	,243	-,027	,198	,294	-,214	,063	,702**	-,050	,338	,671**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	,646	,172	<,001	,024	,369	,619	,504	,187	,886	,285	,109	,248	,735	<,001	,789	,063	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P04	Pearson Correlation	,666**	,545**	,670**	1	-,173	,207	,670**	,166	,095	,245	,398*	,371*	-,111	,103	,108	-,250	,133	,763**	,166	,298	,647**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	<,001		,351	,264	<,001	,372	,610	,183	,027	,040	,554	,582	,564	,176	,477	<,001	,371	,104	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P05	Pearson Correlation	,145	,098	,086	-,173	1	,471**	-,240	,364*	,337	,093	-,028	,116	,375*	,315	,438*	,132	,296	,073	-,167	,413*	,360*
	Sig. (2-tailed)	,437	,600	,646	,351		,007	,193	,044	,064	,619	,882	,535	,038	,084	,014	,479	,106	,696	,368	,021	,046
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P06	Pearson Correlation	,142	,189	,252	,207	,471**	1	-,002	,218	,353	,196	-,119	,083	,061	,343	,265	,053	,134	,209	-,106	,326	,395*
	Sig. (2-tailed)	,447	,310	,172	,264	,007		,990	,239	,052	,290	,524	,656	,746	,059	,149	,778	,474	,258	,571	,074	,028
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P07	Pearson Correlation	,637**	,529**	,587**	,670**	-,240	-,002	1	,087	-,168	,078	,247	,147	-,477**	-,194	,041	-,320	-,077	,705**	,152	,198	,427*
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	<,001	<,001	,193	,990		,641	,366	,677	,181	,430	,007	,296	,826	,079	,679	<,001	,415	,285	,017
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P08	Pearson Correlation	,366*	,430*	,405*	,166	,364*	,218	,087	1	,511**	,152	,148	,408*	,257	,631**	,538**	,408*	,196	,478**	,124	,349	,741**
	Sig. (2-tailed)	,043	,016	,024	,372	,044	,239	,641		,003	,413	,428	,023	,162	<,001	,002	,023	,290	,007	,505	,054	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P09	Pearson Correlation	,065	,043	,167	,095	,337	,353	-,168	,511**	1	-,090	,048	,143	,104	,650**	,608**	,207	,248	,099	-,199	,252	,448*
	Sig. (2-tailed)	,729	,818	,369	,610	,064	,052	,366	,003		,628	,799	,443	,577	<,001	<,001	,263	,178	,597	,283	,172	,012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10	Pearson Correlation	,133	,080	,093	,245	,093	,196	,078	,152	-,090	1	,149	,536**	,034	,172	-,073	,232	,423*	,250	,353	,359*	,377*
	Sig. (2-tailed)	,476	,670	,619	,183	,619	,290	,677	,413	,628		,423	,002	,854	,355	,696	,210	,018	,175	,051	,048	,037
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11	Pearson Correlation	,454*	,044	,125	,398*	-,028	-,119	,247	,148	,048	,149	1	,273	,135	,067	,000	,195	,037	,296	,430*	,254	,393*
	Sig. (2-tailed)	,010	,816	,504	,027	,882	,524	,181	,428	,799	,423		,137	,468	,721	1,000	,294	,842	,106	,016	,167	,029
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12	Pearson Correlation	,311	,259	,243	,371*	,116	,083	,147	,408*	,143	,536**	,273	1	,164	,317	,243	,418*	,576**	,336	,215	,536**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,089	,160	,187	,040	,535	,656	,430	,023	,443	,002	,137		,378	,082	,188	,019	<,001	,064	,245	,002	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13	Pearson Correlation	-,133	-,077	-,027	-,111	,375*	,061	-,477**	,257	,104	,034	,135	,164	1	,156	,133	,352	,276	-,091	,124	-,063	,166
	Sig. (2-tailed)	,476	,680	,886	,554	,038	,746	,007	,162	,577	,854	,468	,378		,402	,477	,052	,132	,628	,507	,738	,373
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P14	Pearson Correlation	,223	,199	,198	,103	,315	,343	-,194	,631**	,650**	,172	,067	,317	,156	1	,381*	,339	,267	,184	,018	,296	,563**
	Sig. (2-tailed)	,228	,283	,285	,582	,084	,059	,296	<,001	<,001	,355	,721	,082	,402		,034	,062	,147	,321	,922	,106	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15	Pearson Correlation	,191	,225	,294	,108	,438*	,265	,041	,538**	,608**	-,073	,000	,243	,133	,381*	1	,214	,242	,279	-,222	,439*	,542**
	Sig. (2-tailed)	,303	,223	,109	,564	,014	,149	,826	,002	<,001	,696	1,000	,188	,477	,034		,249	,189	,128	,229	,014	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16	Pearson Correlation	-,273	-,174	-,214	-,250	,132	,053	-,320	,408*	,207	,232	,195	,418*	,352	,339	,214	1	,183	-,224	,075	,232	,225
	Sig. (2-tailed)	,137	,349	,248	,176	,479	,778	,079	,023	,263	,210	,294	,019	,052	,062	,249		,323	,225	,689	,210	,224
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P17	Pearson Correlation	,184	,072	,063	,133	,296	,134	-,077	,196	,248	,423*	,037	,576**	,276	,267	,242	,183	1	,054	-,243	,541**	,393*
	Sig. (2-tailed)	,322	,699	,735	,477	,106	,474	,679	,290	,178	,018	,842	<,001	,132	,147	,189	,323		,773	,187	,002	,029
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18	Pearson Correlation	,769**	,782**	,702**	,763**	,073	,209	,705**	,478**	,099	,250	,296	,336	-,091	,184	,279	-,224	,054	1	,265	,367*	,779**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	,696	,258	<,001	,007	,597	,175	,106	,064	,628	,321	,128	,225	,773		,149	,042	<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	,130	,079	-,050	,166	-,167	-,106	,152	,124	-,199	,353	,430*	,215	,124	,018	-,222	,075	-,243	,265	1	-,189	,173
	Sig. (2-tailed)	,485	,673	,789	,371	,368	,571	,415	,505	,283	,051	,016	,245	,507	,922	,229	,689	,187	,149		,309	,353
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	,552**	,409*	,338	,298	,413*	,326	,198	,349	,252	,359*	,254	,536**	-,063	,296	,439*	,232	,541**	,367*	-,189	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,001	,022	,063	,104	,021	,074	,285	,054	,172	,048	,167	,002	,738	,106	,014	,210	,002	,042	,309		<,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TOTAL	Pearson Correlation	,706**	,644**	,671**	,647**	,360*	,395*	,427*	,741**	,448*	,377*	,393*	,632**	,166	,563**	,542**	,225	,393*	,779**	,173	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	,046	,028	,017	<,001	,012	,037	,029	<,001	,373	<,001	,002	,224	,029	<,001	,353	<,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Variabel Stres Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,706	12

2) Variabel Prokrastinasi akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	18

3) Variabel Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	20

Lampiran 6. Skoring Instrumen Penelitian

1) Skoring Stres Akademik

Jawaban	**Skor *favorable***	**Skor *unfavorable***
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

			STRES AKADEMIK											
omor Responde	Jenis Kelamin	Kelas	PS01	PS02	PS03	PS04	PS05	PS06	PS07	PS08	PS09	PS10	PS11	TOTAL
001	Laki - laki	A	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	31
002	Perempuan	D	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	26
003	Perempuan	H	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	38
004	Perempuan	D	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	27
005	Perempuan	H	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	34
006	Perempuan	H	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	28
007	Perempuan	H	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	29
008	Perempuan	D	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	36
009	Perempuan	H/22	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	33
010	Perempuan	H	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	29
011	Perempuan	D	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	36
012	Perempuan	H/2022	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
013	Laki - laki	A	2	1	2	2	4	1	3	4	2	2	2	25
014	Perempuan	F	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	36
015	Perempuan	H	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	29
016	Perempuan	H	2	3	1	3	2	2	2	3	3	1	1	23
017	Laki - laki	F	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	27
018	Perempuan	H	2	1	2	4	3	2	2	4	2	3	2	27
019	Perempuan	G	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	37
020	Perempuan	H	2	1	2	2	3	1	3	4	3	2	3	26
021	Perempuan	H	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	28
022	Perempuan	H	3	1	3	2	4	2	3	4	4	1	2	29
023	Perempuan	G	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	34
024	Perempuan	H	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	30
025	Perempuan	H	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	36
026	Perempuan	RPL/03	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	20
027	Perempuan	H	3	1	2	3	4	2	2	3	4	2	2	28
028	Perempuan	H	3	1	2	3	4	2	2	3	4	2	2	28
029	Perempuan	H	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	29
030	Perempuan	G 2022	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	26
031	Perempuan	H	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	33
032	Perempuan	D	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
033	Perempuan	C	4	3	3	4	4	2	2	4	4	1	4	35
034	Perempuan	F	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	26
035	Perempuan	A	2	2	1	2	4	1	1	4	4	1	1	23
036	Perempuan	H	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	37
037	Laki - laki	G 2022	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	37
038	Laki - laki	H/22	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	36
039	Perempuan	RPL 03/2024	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	26
040	Laki - laki	H	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	33
041	Perempuan	E	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	24
042	Perempuan	B	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
043	Perempuan	B	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	40
044	Laki - laki	A	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	33
045	Perempuan	D	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35
046	Perempuan	B	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	28
047	Perempuan	E	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
048	Perempuan	B	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	34
049	Perempuan	C	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	29

050	Perempuan	G	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	29
051	Perempuan	RPL 03	4	2	3	3	3	4	1	2	3	2	3	30
052	Perempuan	C	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	34
053	Perempuan	C	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	29
054	Perempuan	H	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	35
055	Perempuan	RPL 03	2	1	2	4	4	2	3	4	1	1	1	25
056	Perempuan	A	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	16
057	Perempuan	03 RPL 24	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	37
058	Perempuan	B	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	24
059	Perempuan	F	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	33
060	Laki - laki	A	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	13
061	Perempuan	E	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	31
062	Perempuan	H	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	30
063	Perempuan	E	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	34
064	Perempuan	E	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	35
065	Perempuan	H	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	29
066	Perempuan	H	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35
067	Perempuan	H	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
068	Perempuan	G	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	27
069	Perempuan	RPL	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
070	Perempuan	F	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	26
071	Perempuan	A	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	40
072	Perempuan	F	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
073	Perempuan	A	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
074	Perempuan	F	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	35
075	Perempuan	H	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
076	Perempuan	G	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	32
077	Perempuan	G	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	28
078	Perempuan	A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	40
079	Perempuan	A	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	31
080	Perempuan	A	4	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	35
081	Perempuan	A/22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	31
082	Perempuan	E	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	33
083	Perempuan	A	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	27
084	Perempuan	H	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	40
085	Perempuan	F	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	22
086	Perempuan	D	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	37
087	Perempuan	H	3	4	2	4	4	1	3	2	4	2	2	31
088	Perempuan	B	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	32
089	Perempuan	E	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	37
090	Perempuan	F	3	3	3	3	4	1	2	3	4	2	1	29
091	Perempuan	H	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	27
092	Perempuan	F	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	33
093	Perempuan	A	2	2	3	3	3	1	2	3	1	1	1	22
094	Perempuan	F	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	25
095	Perempuan	D	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	28
096	Perempuan	F	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
097	Perempuan	F	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	33
098	Perempuan	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
099	Laki - laki	C 2022	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	26
100	Perempuan	A	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	34

101	Perempuan	F	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	26
102	Perempuan	G	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	34
103	Perempuan	G	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	39
104	Perempuan	RPL24	1	1	2	3	4	1	2	4	2	1	1	22
105	Perempuan	A	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	38
106	Perempuan	A	3	1	3	3	4	2	2	4	4	2	2	30
107	Perempuan	A	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	39
108	Perempuan	F	4	3	2	4	3	4	1	1	2	3	4	31
109	Perempuan	E	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	35
110	Perempuan	E	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	27
111	Perempuan	RPL 03/2024	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	34
112	Perempuan	D	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
113	Perempuan	E	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	33
114	Laki - laki	D	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	28
115	Perempuan	F	1	1	3	2	4	2	1	4	3	2	3	26
116	Laki - laki	G	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	1	31
117	Perempuan	B	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	40
118	Perempuan	E	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
119	Perempuan	B	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	35
120	Perempuan	B	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	37
121	Perempuan	B	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	37
122	Perempuan	C	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	40
123	Laki - laki	B	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	36
124	Laki - laki	C	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	39
125	Perempuan	B	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	37
126	Perempuan	B	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	36
127	Perempuan	C	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4	35
128	Perempuan	B	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	37
129	Perempuan	C	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	37
130	Laki - laki	C	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	39
131	Perempuan	C	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	38
132	Perempuan	C	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	38
133	Perempuan	C	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
134	Perempuan	C	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	37
135	Perempuan	C	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	37
136	Perempuan	C	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	32
137	Perempuan	C	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	37
138	Perempuan	C	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	38
139	Perempuan	D	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	39
140	Perempuan	D	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	39
141	Laki - laki	D	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
142	Laki - laki	D	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	39
143	Laki - laki	D	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	40
144	Perempuan	D	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39
145	Perempuan	D	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	40
146	Perempuan	D	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	40
147	Perempuan	F	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	40
148	Perempuan	F	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	40
149	Perempuan	F	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	40
150	Laki - laki	B	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	32
151	Laki - laki	B	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	30

152	Laki - laki	A	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	16
153	Perempuan	G	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	27
154	Perempuan	B	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	38
155	Perempuan	A	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	39
156	Perempuan	B	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	39
157	Perempuan	B	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	40
158	Laki - laki	A	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	38
159	Perempuan	B	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	38
160	Perempuan	B	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	40
161	Laki - laki	A	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	39
162	Perempuan	E	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38
163	Perempuan	E	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	37
164	Perempuan	E	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	38
165	Perempuan	E	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37
166	Perempuan	E	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	38
167	Perempuan	E	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	38
168	Perempuan	E	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	39
169	Perempuan	RPL 02	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	38
170	Perempuan	RPL 02	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	38
171	Perempuan	G	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	38
172	Perempuan	G	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	38
173	Perempuan	G	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	37
174	Perempuan	G	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	39
175	Perempuan	G	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	30
176	Perempuan	G	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	37
177	Perempuan	G	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	38
178	Perempuan	G	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	39
179	Perempuan	G	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	37
180	Perempuan	G	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	37
181	Perempuan	G	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	38
182	Laki - laki	RPL 02	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	38
183	Perempuan	RPL 02	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	38
184	Perempuan	RPL 02	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	37
185	Perempuan	RPL 02	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	37
186	Perempuan	RPL 02	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	38
187	Perempuan	G	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	32
188	Perempuan	RPL 02	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	38
189	Perempuan	RPL 02	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	36
190	Perempuan	RPL 02	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	38
191	Perempuan	RPL 02	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	35
192	Perempuan	RPL 02	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	36
193	Perempuan	G	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	33
194	Perempuan	RPL 02	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	39
195	Perempuan	RPL 02	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	38
196	Laki - laki	RPL 03	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	37
197	Perempuan	RPL 03	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	37
198	Perempuan	RPL 03	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	40
199	Perempuan	RPL 03	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	38
200	Perempuan	RPL 03	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	41
201	Perempuan	RPL 03	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	39

2) Skoring Prokrastinasi Akademik

Jawaban	**Skor *favorable***	**Skor *unfavorable***
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

PROKRASTINASI AKADEMIK																	
PP01	PP02	PP03	PP04	PP05	PP06	PP07	PP08	PP09	PP10	PP11	PP12	PP13	PP14	PP15	PP16	PP17	OTA
3	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	**36**
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**36**
3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	1	4	1	3	3	2	2	**38**
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	**36**
4	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	2	3	4	2	**35**
2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	**34**
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	**39**
3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	**41**
4	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	**34**
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	**39**
2	1	1	1	1	1	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	**33**
3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	1	4	1	1	3	3	2	**43**
3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	2	**39**
3	3	2	1	1	1	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	**33**
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	**40**
1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	**25**
3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	**27**
3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	**34**
3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	**46**
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	**33**
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	**32**
2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	3	**32**
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	1	4	3	2	**45**
3	2	2	1	2	2	3	4	3	1	1	2	1	2	2	1	2	**34**
2	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	**37**
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**35**
2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	**32**
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	**34**
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	**34**
3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	**35**
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	**43**
3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	**44**
4	4	2	3	2	1	4	4	2	1	2	2	1	2	3	3	4	**44**
3	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	**36**
1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	**21**
4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	**39**
3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	2	**34**
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	1	1	2	2	2	**40**
2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	**36**

3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	**41**
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	**32**
2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	**37**
4	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	**36**
2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	**39**
2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	1	2	1	3	**38**
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**38**
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	**45**
3	4	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	**30**
3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	**38**
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**35**
2	4	1	2	1	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	**31**
3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**38**
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**36**
2	3	3	1	2	2	3	4	3	1	1	3	1	1	2	1	2	**35**
2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	3	**26**
2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	**32**
4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	1	3	1	2	3	3	2	**44**
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	**34**
2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	**34**
2	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	4	4	1	**30**
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**34**
3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	**34**
3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	**41**
3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	**31**
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**38**
3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	**33**
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	**45**
2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	**36**
4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	**38**
2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	**29**
4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	1	**40**
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	**43**
3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	**37**
4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**42**
2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	**29**
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	**36**
3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	4	1	**37**
4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	**44**
3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	**42**
4	2	1	3	2	3	4	1	4	2	1	2	1	3	4	4	3	**44**

2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	**28**
2	2	1	2	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	**29**
3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	**36**
2	3	1	2	1	1	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	**31**
2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	4	**39**
4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	**42**
1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	**26**
3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	**33**
4	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	4	4	1	4	2	1	**36**
2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	1	3	1	1	2	1	2	**32**
2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	**30**
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	**38**
2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	**25**
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**35**
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	**40**
2	3	1	1	1	1	4	4	3	1	2	3	1	1	2	2	1	**33**
2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	1	1	3	1	2	**32**
3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	**43**
3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	**35**
2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	**30**
2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	**37**
3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	**38**
2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	**40**
1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	1	2	1	1	**25**
4	3	2	1	1	2	4	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	**33**
1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	**24**
2	3	2	1	1	1	4	4	2	3	1	2	1	1	2	2	3	**35**
3	1	4	4	2	4	4	3	2	1	2	4	3	4	3	4	4	**52**
3	3	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	**43**
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**36**
4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	**48**
3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	**43**
2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	**41**
3	2	2	1	1	1	3	4	2	1	1	2	1	1	4	2	1	**32**
3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**36**
4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	**47**
4	3	2	4	3	3	4	4	4	1	1	4	3	3	3	4	4	**54**
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	**57**
3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	1	3	3	3	**44**
3	4	3	2	3	2	4	4	3	1	2	3	2	2	3	4	3	**48**
3	4	3	2	1	2	4	3	3	1	2	4	2	2	4	3	1	**44**

3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	**60**
3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	1	**42**
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	**58**
3	4	4	2	1	3	3	4	3	2	1	3	2	2	4	3	3	**47**
3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	**46**
3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	**56**
3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	**45**
3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	**46**
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	**57**
4	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	**56**
3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	**44**
3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	1	3	4	3	**44**
3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	**57**
4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	1	**57**
4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	**55**
3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	**57**
4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	**59**
4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	**55**
4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	**56**
4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	**54**
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	**57**
4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	**57**
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	**58**
3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	**55**
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	**59**
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	**57**
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	**58**
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	**57**
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	**40**
2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	**39**
2	2	1	3	3	3	1	2	1	4	3	2	4	3	1	1	3	**39**
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**35**
4	3	3	1	1	2	3	3	4	1	2	3	1	1	4	3	2	**41**
4	4	3	1	2	1	4	3	4	1	2	4	2	2	4	3	1	**45**
4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	1	4	4	2	**49**
4	4	3	2	1	2	3	4	4	2	2	4	1	2	3	3	1	**45**
4	4	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	1	3	3	1	**45**
4	4	3	2	1	2	3	4	4	1	2	4	2	1	4	3	1	**45**
3	3	4	2	1	2	4	4	3	2	2	3	1	1	4	3	2	**44**
3	4	3	2	1	1	3	4	3	1	1	3	1	2	3	4	2	**41**
3	4	4	3	3	3		4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	**53**

4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	**57**
3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	**55**
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	**59**
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	**58**
4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	**58**
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	**59**
3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	**56**
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**62**
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	**59**
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	**54**
3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	**52**
4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	**58**
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**37**
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	**55**
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	**58**
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	**61**
4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	**61**
3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	**53**
3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	**56**
4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	**55**
3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	4	3	**53**
4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	**54**
4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	**54**
3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	**46**
2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	3	2	**34**
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	4	4	3	**51**
3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	2	3	3	4	**48**
3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	**50**
2	4	4	1	2	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	**47**
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	**48**
2	3	3	3	1	1	4	4	2	1	2	4	2	2	3	2	3	**42**
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	**57**
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	**59**
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	**57**
2	1	2	3	4	4	1	4	2	1	4	4	4	3	4	3	3	**49**
4	4	3	1	2	2	3	3	4	1	1	4	2	2	3	4	2	**45**
3	3	4	2	1	1	4	4	3	2	2	4	1	2	4	4	1	**45**
3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	1	3	2	1	4	4	1	**42**
4	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	4	1	1	3	3	1	**45**

3) Skoring Efikasi Diri

Jawaban	**Skor *favorable***	**Skor *unfavorable***
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

EFIKASI DIRI																	
PE01	PE02	PE03	PE04	PE05	PE06	PE07	PE08	PE09	PE10	PE11	PE12	PE13	PE14	PE15	PE16	PE17
3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2
4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	1	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	1
4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	3	3	3	2	4	4
4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	1	4	1	3	3
4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	2	4	4	2	3	2
3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	1	3	4	4	1	4	1
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	2
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4
4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	1
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3
3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3

3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	1	3	3	4	2	3	2
4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1
4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3
2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3
4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2
4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
2	1	2	3	2	4	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2
4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	4	4	1	4	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3
3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1
4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	4	2	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2
4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	2
3	3	3	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2
4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1
4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4

4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3
3	1	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	2	1	1	1
4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	4	1	3	1
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4
2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1
2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	1
3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	1	2	3	4	2	3	1
3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	2	4	3	1	3	2
3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	4	3	1	3	1
1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1
3	4	3	4	3	1	3	3	3	1	2	2	4	3	3	4	2
2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1
2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	1	3	3	1	3	2
3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	1	2	1
1	2	1	2	1	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	1	1
3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	1	2	4	3	2	3	1
3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	3	3	2	4	2
1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2
2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1
3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2
4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	2	3	1
2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1
3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2
2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1
1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2
2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1
2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1
1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1
2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1
2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
2	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
2	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1
2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1
2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1
2	2	2	1	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
2	2	1	2	1	3	2	1	1	3	4	3	2	1	3	2	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	2	4	3	3	1	2	2	4	4	2	3	1
4	4	3	4	3	2	4	3	4	1	2	2	4	3	1	4	2
4	3	4	3	3	1	3	3	4	1	2	1	4	3	1	3	2
4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	1	3	4	2	3	1
3	3	4	3	4	2	3	4	3	1	1	2	4	3	2	4	2
4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	2	4	1
4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	2	2	3	4	2	3	1

4	3	3	4	3	1	4	3	3	1	2	1	3	3	1	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1
4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1
1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1
2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	4	1	2
2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	4	1	2
2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2
2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1
1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2
2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
1	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	1	2	3	1	1	1
2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2
1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3
2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1
2	1	1	2	1	1	1	4	3	1	1	2	4	1	1	1	1
1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2
3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2
3	3	4	3	3	1	3	4	3	2	1	2	3	3	1	3	2
3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2
3	3	4	4	4	1	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2
3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2
4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	1	1	3	3	2	3	2
4	4	3	3	4	1	3	4	3	1	1	2	3	3	2	4	2
4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	2
3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	1
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	2
1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	1	1	3	2	1	2	4	1	2	2	1
2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2
2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2
3	4	4	3	3	2	4	4	4	1	1	2	3	3	1	4	2
4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	4	3	1	4	1
3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	1	2	3	4	1	4	1
4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	2	1	4	4	1	3	2

Lampiran 7. Kategorisasi Instrumen Peneltian

1) Variabel Stres Akademik

KAT_STRES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	7	3,5	3,5	3,5
	2,00	76	37,8	37,8	41,3
	3,00	118	58,7	58,7	100,0
	Total	201	100,0	100,0	

2) Variabel Prokrastinasi Akademik

TINGKAT_PROKRASTINASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	46	22,9	22,9	22,9
	2,00	105	52,2	52,2	75,1
	3,00	50	24,9	24,9	100,0
	Total	201	100,0	100,0	

3) Variabel Efikasi Diri

TINGKAT_EFIKASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	44	21,9	21,9	21,9
	2,00	89	44,3	44,3	66,2
	3,00	68	33,8	33,8	100,0
	Total	201	100,0	100,0	

Lampiran 8. Uji Normalitas Kuesioner Penelitian

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,167	201	<,001	,921	201	<,001
Y1	,103	201	<,001	,952	201	<,001
Y2	,184	201	<,001	,919	201	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			X	Y1	Y2
N			201	201	201
Normal Parameters[a,b]	Mean		33,66	42,58	46,05
	Std. Deviation		5,621	9,748	11,108
Most Extreme Differences	Absolute		,167	,103	,184
	Positive		,100	,096	,110
	Negative		-,167	-,103	-,184
Test Statistic			,167	,103	,184
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			<,001	<,001	<,001
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		,000	<,001	,000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000	,000	,000
		Upper Bound	,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 9. Uji Linearitas Kuesioner Penelitian

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	10723,579	24	446,816	9,498	<,001
		Linearity	8092,517	1	8092,517	172,029	<,001
		Deviation from Linearity	2631,062	23	114,394	2,432	<,001
	Within Groups		8279,317	176	47,042		
	Total		19002,896	200			
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	11200,237	24	466,677	6,095	<,001
		Linearity	7056,131	1	7056,131	92,160	<,001
		Deviation from Linearity	4144,106	23	180,179	2,353	<,001
	Within Groups		13475,265	176	76,564		
	Total		24675,502	200			

Lampiran 10. Pengujian Korelasi Menggunakan *Spearman Rho*

Correlations

			X	Y1	Y2
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,685**	-,563**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001	<,001
		N	201	201	201
	Y1	Correlation Coefficient	,685**	1,000	-,837**
		Sig. (2-tailed)	<,001	.	<,001
		N	201	201	201
	Y2	Correlation Coefficient	-,563**	-,837**	1,000
		Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.
		N	201	201	201

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

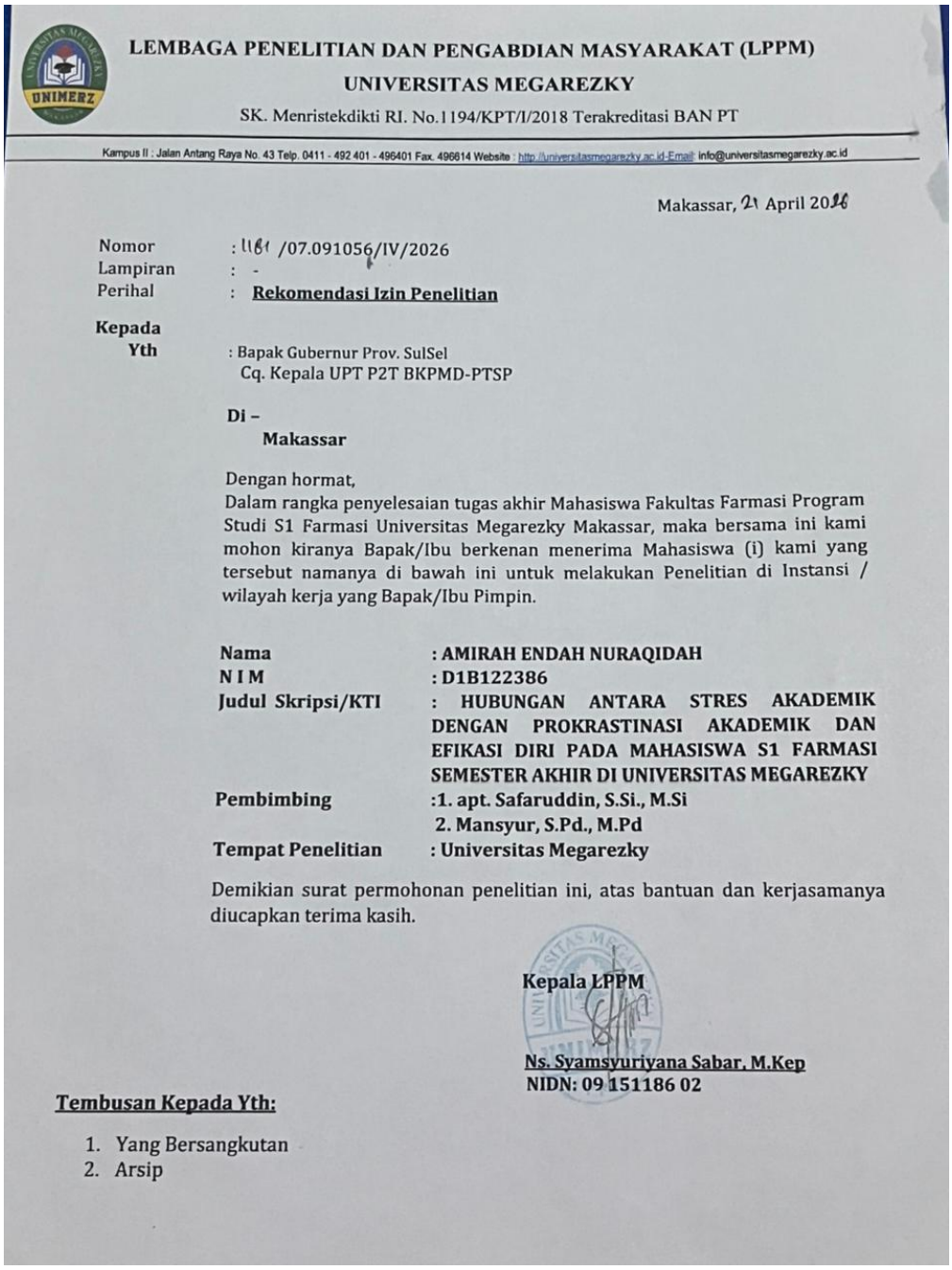

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MEGAREZKY
SK. Menristekdikti RI. No.1194/KPT/I/2018 Terakreditasi BAN PT
Kampus II : Jalan Antang Raya No. 43 Telp. 0411 - 492 401 - 496401 Fax. 496614 Website : http://universitasmegarezky.ac.id-Email: info@universitasmegarezky.ac.id

Makassar, 21 April 2026

Nomor : 1161 /07.091056/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada
Yth : Bapak Gubernur Prov. SulSel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD-PTSP

Di –
Makassar

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian tugas akhir Mahasiswa Fakultas Farmasi Program Studi S1 Farmasi Universitas Megarezky Makassar, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima Mahasiswa (i) kami yang tersebut namanya di bawah ini untuk melakukan Penelitian di Instansi / wilayah kerja yang Bapak/Ibu Pimpin.

Nama	**: AMIRAH ENDAH NURAQIDAH**
N I M	**: D1B122386**
Judul Skripsi/KTI	**: HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA S1 FARMASI SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS MEGAREZKY**
Pembimbing	**:1. apt. Safaruddin, S.Si., M.Si**
	2. Mansyur, S.Pd., M.Pd
Tempat Penelitian	**: Universitas Megarezky**

Demikian surat permohonan penelitian ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala LPPM

Ns. Syamsyuriyana Sabar, M.Kep
NIDN: 09 151186 02

Tembusan Kepada Yth:

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Makassar
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan 90222
081155666606
https://portal.poltekkes-mks.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0912/M/KEPK-PTKMS/IV/2026

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Amirah Endah Nuraqidah**
Principal in Investigator

Nama Institusi : **Universitas Megarezky Makassar**
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Hubungan Antara Stres Akademik dengan Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri pada Mahasiswa S1 Farmasi Semester Akhir di Universitas Megarezky "

"The Relationship Between Academic Stress, Academic Procrastination, and Self-Efficacy in Final Semester Pharmacy Undergraduate Students at Megarezky University"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 April 2026 sampai dengan tanggal 30 April 2027.

Declaration of ethics applies during the period April 30, 2026 until April 30, 2027.

April 30, 2026
Professor and Chairperson,

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES MAKASSAR

Hj. Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
Ketua KEPK Poltekkes Makassar



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **32414/S.01/PTSP/2026**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Rektor Universitas Megarezky Makassar
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Kepala LPPM Universitas Megarezky, Makassar Nomor : II81/07.091056/IV/2026 tanggal 21 April 206 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **AMIRAH ENDAH NURAQIDAH**
Nomor Pokok	: D1B122386
Program Studi	: Farmasi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Antang Raya No. 43, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA S1 FARMASI SEMESTER AKHIR DI UNIVERSITAS MEGAREZKY "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***27 April s/d 27 Mei 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 April 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Kepala LPPM Universitas Megarezky, Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

BIOGRAFI



Penulis, Amirah Endah Nuraqidah, dilahirkan di Bulukumba pada tanggal 23 Juli 2004, Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaura yang merupakan putri dari pasangan Bapak Ashari dan Ibu Nuraeni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Makassar, Kecamatan Tamalate, Sulawesi Selatan. Penulis memulai Pendidikan di SD Madrasah Ibtidaiyah Negeri 029 Tanjung Selor. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Selor pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Lalu, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 10 Samarinda pada tahun 2019 hingga selesai pada tahun 2021. Penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di Makassar, yaitu kampus Universitas Megarezky sebagai mahasiswa pada program studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi dan lulus pada tahun 2026.